



**PEMETAAN OBJEK WISATA DAN PRASARANA PENDUKUNG
DI KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN MENGGUNAKAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

tugas akhir

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Survei dan Pemetaan

oleh
Faizal Ibrahim

3252307011

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada

Hari :

Tanggal :



Pembimbing

Drs. Hariyanto, M.Si
NIP. 196203151989011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi

UNNES

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Penguji I

Drs. Satyanta Parman, M.T
NIP. 196112021990021001

Drs. Hariyanto, M.Si
NIP. 196203151989011001

Mengetahui,
PERPUSTAKAAN
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
UNNES

Drs. Subagvo, M.Pd.
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Tugas Akhir ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode-etik ilmiah.

Semarang, Juli 2011

Faizal Ibrahim
NIM. 3252307011



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ✍ Barang siapa berusaha bersabar maka Allah akan menjadikannya sebagai orang yng bersabar dan tidak ada pembesar yang lebih baik dan lebih luas daripada sabar (H.R Bukhari)
- ✍ Allah tidak membebankan seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya, ia mendapat pahala dari kebajikan yang dilakukannya dan mendapat siksa dari kejahatan yang dilakukannya (QS. Al Bakhoroh [2] : 286)
- ✍ Barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu maka dia itu di jalan Allah sampai waktu kembali (H.R AT Tarmidzi dan Anas)

Persembahan

Tugas Akhir ini Kupersembahkan sebagai ungkapan

Rasa terima kasihku kepada:

- ☑ Bapak Rismono dan Ibu Mastufah yang telah merawatku sejak dalam kandungan hingga saat ini dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi, dan senantiasa setia mengiringi langkahku dengan doʻa.
- ☑ Nenek Romlah yang tak bosan-bosannya memberi dukungan, perhatian, dan mendoʻakanku agar ku selalu meraih kesuksesan.

PRAKATA

Assalamu' alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah SWT penulis ucapkan atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pemetaan Objek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes Bagian Selatan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)" dengan lancar tanpa ada suatu halangan suatu apa pun.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril mau pun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Saptono Putro, M.Si, ketua program studi Survei dan Pemetaan.
5. Drs. Hariyanto, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan saran dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dosen penguji yang telah banyak memberikan bimbingan saran dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.

8. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Brebes yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku, serta seluruh anggota keluarga yang tidak henti-henti memberikan dorongan motivasi, doa, cinta dan kasih sayangnya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Fajar dan Bayu yang banyak memberi motivasi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan D3 Survei dan Pemetaan Wilayah Angkatan 2007 atas segala dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memerlukan perbaikan-perbaikan agar menjadi karya yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juli 2011

Penulis

ABSTRAK

Ibrahim, Faizal. 2011. *Pemetaan Objek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes Bagian Selatan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Jurusan Geografi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Halaman 1 ó 87.

Kata Kunci: Pemetaan, Prasarana, SIG

Dalam mengembangkan suatu daerah wisata harus memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mendukung. Ada pun faktor-faktor tersebut meliputi: daya tarik Obyek Wisata, akomodasi, fasilitas pelayanan, dan prasarana. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan Peta Objek Wisata dan Peta-peta Prasarana di Kabupaten Brebes bagian Selatan berbasis Sistem Informasi Geografis yang akurat dan terperinci dengan menggunakan teknologi *GIS*.

Variabel yang digunakan yaitu objek wisata dan prasarana yang ada di Kabupaten Brebes bagian Selatan. Jenis data yang pertama adalah data spasial berupa Peta Administrasi, Peta Rupa Bumi Indonesia 1:25.000, Peta Jaringan Jalan, dan Peta Objek Wisata Kabupaten Brebes. Jenis data kedua adalah data atribut yang berupa Nama-nama Objek Wisata, Posisi Lokasi Koordinat UTM dan Geografis, Nama-nama fasilitas pelayanan dan prasarana yang ada, data Brebes dalam Angka, serta Pengambilan Foto. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode survei lapangan. Alat yang dipakai adalah komputer dengan software *ArcView GIS 3.3* dan untuk proses pemetaan yaitu *GPS Receiver*, alat tulis, kamera digital, dan *printer*. Dengan software ini dapat dilakukan Pemetaan Objek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes bagian dengan tiga tahapan yaitu: Data Input data hasil survei proses pemetaan dan output data berupa peta-peta.

Hasil Pemetaan Obyek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes bagian Selatan adalah berupa Peta Administrasi, Peta Jaringan Jalan, Peta Objek Wisata, Peta Persebaran Hotel dan Wisma Inap, Peta Persebaran Rumah Makan, Peta Persebaran SPBU, Peta Persebaran Unit Pelayanan Kesehatan, Peta Pusat Oleh-oleh, Peta Terminal Bus dan Stasiun Kereta Api di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

Berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemetaan Objek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes bagian Selatan dapat dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis. Beberapa kelebihan yang dimilikinya yaitu lebih cepat, tepat, jelas bagi pembacanya, tingkat kesalahannya lebih sedikit dan hasil pemetaan lebih akurat. Dari kelima objek wisata, yang dikategorikan sebagai yang terlengkap adalah Agro Wisata Kaligua. Sedangkan yang tergolong kurang lengkap adalah Telaga Renjeng.

Dengan selesai penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para penulis mau pun pembaca. Demikian juga dengan instansi-instansi terkait diharapkan mampu memberikan inspirasi tentang pariwisata berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) kepada para wisatawan yang berkunjung ke lokasi obyek wisata di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Penegasan Istilah	4
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pariwisata	8
2.1.1 Pengertian Pariwisata	8

2.1.2	Objek Wisata.....	9
2.1.3	Prasarana Wisata	14
2.1.4	Motivasi Berwisata.....	22
2.2	Peta	24
2.3	Sistem Informasi Geografis	25

BAB III METODE SURVEI DAN PEMETAAN

3.1	Lokasi Survei.....	28
3.2	Alat dan Bahan	28
3.3	Variabel dan Jenis Data	29
3.4	Metode Pengumpulan Data	30
3.5	Alat Survei Lapangan	30
3.6	Prosedur Teknis Pemetaan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Lokasi Obyek	37
4.1.2	Mata Pencarian	38
4.1.3	Tata Guna Lahan	39
4.1.4	Curah Hujan.....	41
4.2	Proses Pemetaan Wisata dan Pengembangannya.....	42
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Objek Wisata.....	56
4.3.2	Klasifikasi Kelengkapan Objek Wisata	61
4.3.3	Fasilitas Pelayanan	65

4.3.4	Prasarana.....	66
4.3.5	Kelebihan dan Kelemahan Pemetaan Menggunakan S.I.G.....	71
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian nasional adalah sektor pariwisata. Pembangunan kepariwisataan nasional pada pelaksanaan dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya dengan tetap terpeliharanya kepribadian bangsa dan kelestarian lingkungan hidup.

Pengembangan bidang pariwisata merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah karena memberi banyak keuntungan atau manfaat yang bisa diambil, antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat, serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dipasarkan kepada wisatawan nusantara mau pun mancanegara. Selain itu, pariwisata juga dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Perkembangan pariwisata perlu direncanakan dan dikelola secara baik oleh pemerintah daerah (BAPPEDA) dapat membuahkan hasil-hasil yang memuaskan dalam hidup ekonomi mau pun sosial dan menghindarkan akibat-akibat yang negatif.

Sektor pariwisata sebagai bagian dari kegiatan perekonomian telah menjadi andalan yang potensial dan menjadi prioritas pengembangan bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah

yang luas disertai daya tarik wisata yang besar, baik karena banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat yang unik. Kegiatan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi PDRB dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta membuka lapangan kerja baru bagi penduduk di sekitar objek wisata. Meski pun banyak upaya telah dilaksanakan untuk pengembangan yang berkaitan dengan kepariwisataan, namun tetap saja kurang dari target yang diharapkan.

Kabupaten Brebes adalah kabupaten yang berkembang di sektor pertanian, perdagangan, industri, dan pariwisata. Akan tetapi, dalam hal penyajian informasinya beberapa sektor masih kurang begitu diperhatikan atau masih kurang dikembangkan. Kabupaten Brebes memiliki berbagai obyek wisata alam yang menarik tetapi karena keterbatasan waktu dan jarak tempuh yang ada dari maka peneliti hanya mampu melakukan penelitian pada obyek wisata yang ada di Kabupaten Brebes bagian selatannya saja. Peneliti juga hanya dapat mengambil beberapa contoh prasarana yang ada di Kabupaten Brebes. Objek-objek wisata alam yang ada di Kabupaten Brebes bagian selatan antarlain “*Pemandian Air Panas (PAP) Cipanas Buaran, Pemandian Air Panas Tirtahusada Kedungoleng, Telaga Renjeng, dan Agro Wisata Kaligua*”. Dengan teknologi informasi atau lebih tepatnya dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) dapat menyajikan beberapa informasi mengenal informasi objek-objek wisata alam yang ada di Kabupaten Brebes bagian selatan serta menyuguhkan informasi prasarana yang mendukung

obyek wisata tersebut ke dalam bentuk peta sehingga obyek wisata tersebut dapat dipromosikan ke luar daerah dalam bentuk informasi yang menarik. Di samping itu, penyajian informasi ini juga dapat digunakan pemerintah daerah dalam mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan pembangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PEMETAAN OBJEK WISATA DAN PRASARANA PENDUKUNG DI KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)"**.

Melalui tugas akhir ini akan ditampilkan informasi yang terkait dengan objek-objek wisata Kabupaten Brebes bagian selatan dalam bentuk yang lebih menarik yaitu dalam bentuk informasi yang berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG). Dengan penyajian data seperti ini diharapkan akan lebih banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke Kabupaten Brebes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya informasi wisata yang lebih terperinci tentang obyek wisata dan prasarana yang ada di Kabupaten Brebes bagian selatan.
2. Bagaimana pemetaan obyek wisata dan prasarana di Kabupaten Brebes bagian selatan yang berbasis Sistem Informasi Geografis?

1.3 Tujuan dan Mantaat

1.3.1 Tujuan

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam survei ini adalah

1. Menyajikan informasi wisata yang berupa peta terkait obyek wisata dan prasarana di Kabupaten Brebes bagian selatan menggunakan Sistem Informasi Geografis.
2. Melakukan pemetaan obyek wisata dan prasarana yang ada di Kabupaten Brebes selatan.
3. Mengetahui mana objek wisata yang terlengkap, lengkap, dan kurang lengkap.

1.3.2 Manfaat

Sedangkan manfaat dari survei dan pemetaan ini adalah

1. Memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Brebes dalam rangka meningkatkan daya tarik sebagai daerah tujuan wisata.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang objek wisata dan prasarana yang terdapat di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
3. Memberikan gambaran sistem informasi obyek wisata di Kabupaten Brebes Selatan sehingga datanya dapat dibaca dengan mudah.

1.4 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam survei dan pemetaan yang berjudul
PEMETAAN OBJEK WISATA DAN PRASARANA PENDUKUNG DI

KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) adalah sebagai berikut:

1) Pemetaan

Pemetaan adalah suatu rangkaian pekerjaan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti geodesi, pemotretan udara, fotogrametri, kartografi, serta teknik pencetakan peta (Subagio, 2010:5).

2) Objek Wisata

Menurut Undang-undang Kepariwisata Nomor 9 Tahun 1990, objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Kegiatan wisata dapat berupa wisata budaya, wisata kesehatan, wisata bahari, wisata alam dan wisata kota. Setiap objek wisata memiliki daya tarik yang tinggi dan juga memiliki sarana dan prasarana pendukung baik alam maupun buatan manusia.

3) Prasarana

Prasarana adalah segala yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) [Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989]. Sedangkan yang disebut sebagai prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya (Gamal Suwanto, 1997:21).

Prasarana yang akan diteliti di sini adalah prasarana yang ada di obyek-obyek wisata Kabupaten Brebes bagian Selatan. Prasarana yang akan dipetakan dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Prasarana Akomodasi (berupa Hotel dan Wisma Inap);
- (2) Rumah Makan;
- (3) Pusat Perbelanjaan;
- (4) Transportasi (Terminal Bus, Stasiun Kereta Api, dan SPBU);
- (5) Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik/Klinik, dan Pos Kesehatan Desa).

4) Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis merupakan suatu kesatuan formal yang terdiri dari berbagai sumberdaya fisik dan logika yang berkenan dengan objek-objek yang terdapat di permukaan bumi dan juga merupakan sejenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pemasukan, penyimpanan, manipulasi, menampilkan, dan keluaran informasi geografis berikut atribut-atributnya (Eddy Prahasta, 2002:49).

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan sistematika yang lazim digunakan dalam karya ilmiah lainnya yaitu yang terdiri dari tiga bagian antara lain bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode survei dan pemetaan, hasil survei dan pembahasan, penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan penegasan istilah dan sistematika tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB III METODE SURVEI DAN PEMETAAN

Berisi tentang lokasi survei, alat dan bahan, variabel dan jenis data, metode pengumpulan data, alat survei lapangan, prosedur teknis pemetaan, diagram alir pemetaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan proses penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pariwisata

2.1.2 Pengertian Pariwisata

Pada hakekatnya berwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepentingannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan mau pun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman, atau pun untuk belajar (Gamal Suwanto, 1997:3).

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (UU No. 9 Tahun 1990).

Beberapa konsep kepariwisataan di dalam UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan sebagai berikut:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
- 3) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

- 4) Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan.
- 5) Usaha pariwisata adalah kegiatan bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha yang terkait di bidang tersebut.
- 6) Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.
- 7) Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau di sediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

2.1.3 Objek Wisata

Objek wisata adalah perwujudan ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Kegiatan wisata dapat berupa wisata budaya, wisata kesehatan, wisata bahari, wisata alam dan wisata kota. Setiap objek wisata memiliki daya tarik yang tinggi dan juga memiliki sarana dan prasarana pendukung baik alam mau pun buatan manusia (RUU Kepariwisataan Pengganti UU No. 9/1990).

Untuk mendapatkan kebahagiaan yang diinginkan yang tidak di peroleh di tempat asal maka orang memilih tempat tujuan tertentu untuk bisa memuaskan kebahagiaan tersebut dengan cara melakukan pariwisata ke tempat-tempat wisata. Menurut Pendit (2002:38), jenis pariwisata dibagi menjadi 15 jenis, yaitu:

1) Wisata Budaya

Wisata ini adalah bentuk perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan, dan adat-istiadat mereka.

2) Wisata Kesehatan

Wisata ini diartikan sebagai perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan tersebut untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demi kepentingan untuk beristirahat dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang mempunyai iklim udara yang menyehatkan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

3) Wisata Olahraga

Wisata ini merupakan bentuk perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang dengan sengaja bermaksud mengambil bagian dalam pesta olahraga di suatu tempat negara, seperti Asian Games, Olympiade, Thomas Cup, Uber Cup dan lain-lain.

4) Wisata Komersial

Bentuk dalam jenis ini yaitu perjalanan mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersil seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

5) Wisata Industri

Yang erat kaitannya dengan wisata komersial adalah wisata industri. Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian termasuk juga dalam golongan wisata industri ini.

6) Wisata Politik

Jenis ini meliputi perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian secara aktif dalam peristiwa kegiatan politik, misalnya peringatan ulang tahun negara.

7) Wisata Konvensi

Yang dekat dengan wisata jenis politik adalah apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai negara dewasa ini membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan beserta ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

8) Wisata Sosial

Wisata yang termasuk dalam jenis ini termasuk juga wisata remaja. Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk member kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan

wisata, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani, dan sebagainya.

9) Wisata Pertanian

Seperti halnya wisata industri, wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan proyek-proyek pertanian, perkebunan, lading pembibitan dan sebagainya di mana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi atau pun melihat-lihat sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan segarnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar tempat yang dikunjungi.

10) Wisata Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olah raga air, terutama di danau, bengawan, panati, teluk atau laut lepas. Kegiatan air ini di antaranya ialah memancing, menyelam, berenang, selancar, dan sebagainya.

11) Wisata Cagar Alam

Untuk jenis wisata ini biasanya dilakukan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahanya dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan, dan lain-lain yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

12) Wisata Perburuan

Jenis ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai biro atau agen perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah hutan yang telah ditetapkan pemerintah negara yang bersangkutan.

13) Wisata Pilgrim

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat-istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata pilgrim banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ketempat-tempat suci, kemakam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan. Wisata pilgrim ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman, dan tidak jarang pula bertujuan untuk memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.

14) Wisata Bulan Madu

Yaitu suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan pengantin baru yang sedang melaksanakan bulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenyamanan perjalanan dan kunjungan mereka, seperti misalnya kamar pengantin di hotel dengan dekorasi yang istimewa. Perjalanan yang biasa disebut wisata bulan madu ini dilakukan selama sebulan setelah pernikahan dilangsungkan.

15) Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah Adventure Tourism, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajahi dan masih banyak binatang buasnya, mendaki tebing teramat terjal dan lain-lain.

2.1.3 Prasarana Wisata

Prasarana adalah segala yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) [Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989]. Sedangkan yang disebut sebagai prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya (Gamal Suwanto, 1997:21).

Prasarana yang akan diteliti di sini adalah prasarana yang ada di obyek-obyek wisata Kabupaten Brebes bagian Selatan. Prasarana yang dipetakan dalam penelitian ini antara lain:

- (6) Prasarana Akomodasi (Hotel dan Wisma Inap);
- (7) Rumah Makan;
- (8) Pusat Perbelanjaan;
- (9) Transportasi (Terminal Bus, Stasiun Kereta Api, dan SPBU);
- (10) Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik/Klinik, dan Pos Kesehatan Desa).

Untuk memperjelasnya, yang diuraikan di bawah ini adalah definisi dari masing-masing prasarana yang dipetakan dalam penelitian ini:

1.a Hotel

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu. Hotel salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987).

Menurut keputusan direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978, klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki suatu hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan selama 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetapannya dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat dari lokasi dimana hotel tersebut dibangun sehingga dikelompokkan menjadi:

(1) City Hotel

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena

biasanya dinikmati oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

(2) Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini dilengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.

(3) Resort Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pegunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel), di tepi danau atau di tepi aliran sungai. Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.

(4) Motel (Motor Hotel)

Hotel yang berlokasi di pinggiran atau di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota besar lainnya, atau di pinggiran jalan raya dekat dengan pintu gerbang atau batas kota besar. Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sendiri. Oleh karena itu, hotel ini menyediakan fasilitas garasi untuk mobil.

1.b Wisma Inap

Wisma Inap atau Rumah Sewa adalah jenis tempat tinggal dalam perjalanan di mana orang yang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan tempat untuk tidur, istirahat, keselamatan, tempat berteduh dari suhu dingin atau hujan, penyimpanan barang, serta akses ke fungsi umum pada rumah tangga (<http://id.wikipedia.org/wiki/Penginapan>).

2. Rumah Makan

Menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85 menjelaskan bahwa Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum. Dalam SK tersebut juga ditegaskan bahwa setiap rumah makan harus memiliki seseorang yang bertindak sebagai pemimpin rumah makan yang sehari-hari mengelola dan bertanggungjawab atas perusahaan RM tersebut. Usaha-usaha lain yang sejenis dan tidak termasuk dalam Usaha Rumah Makan dalam definisi ini adalah Usaha Restoran, Usaha Tempat Makan dan Usaha Jasa Boga (Catering).

3. Pusat Perbelanjaan

Menurut Mason, Mayer, dan Wilkinson (1993:p.771) pusat perbelanjaan adalah *“A Cluster of Retail outlets under a single roof that collectively handle a varied assortment of goods, satisfying most of the merchandise needs of consumers within convenient traveling times of their homes or places of work”*. Yang artinya adalah sekelompok pedagang eceran

yang berada dalam satu tempat yang bersama-sama menyediakan berbagai macam produk, yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan konsumen dengan kenyamanan berbelanja yang disediakan seperti di rumah atau tempat kerja mereka sendiri.

Bloch, Ridgway, dan Nelson (1991:p.445-456) mengatakan bahwa pusat perbelanjaan telah menjadi pusat perkumpulan yang menawarkan daya tarik rekreasi pada pengunjung seperti musik, bioskop, permainan dan aktivitas (seperti makan di luar, menghadiri pertemuan, serta bertemu dengan teman).

Pusat perbelanjaan tidak hanya sebagai tempat untuk membeli produk dan jasa tetapi dapat juga sebagai tempat untuk melihat-lihat, memegang, tempat bersenang-senang, tempat rekreasi, tempat yang menimbulkan rangsangan untuk membeli, dan tempat bersosialisasi untuk bersantai.

4.a Terminal Angkutan Umum

Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2002, Terminal angkutan penumpang merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi, tempat kendaraan umum mengambil dan menurunkan penumpang dari satu moda ke moda transportasi yang lainnya, juga merupakan prasarana angkutan penumpang dan menjadi unsur ruang yang mempunyai peran penting bagi efisiensi kepentingan wilayah.

Ditinjau dari sistem jaringan Transportasi jalan secara keseluruhan, Terminal angkutan umum merupakan simpul utama dalam jaringan dimana sekumpulan lintasan rute secara keseluruhan bertemu, dengan demikian

Terminal angkutan umum merupakan komponen utama dari jaringan transportasi jalan yang mempunyai peran dan fungsi yang cukup signifikan. Karena kelancaran yang ada pada Terminal di samping akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas sistem angkutan umum secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan pelayanan yang baik yang dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengantisipasi kebutuhan pergerakan di dalam Terminal. Dan untuk mengoptimalkan fungsinya, maka kapasitas Terminal harus cukup memadai, Terminal harus dapat menghasilkan mobilitas yang tinggi melalui penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai (repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/4440/1/09E00141.pdf).

4.b SPBU

SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar sejenis premium, solar, pertamax dan pertamax plus (<http://sppbe.pertamina.com/off/spbu.aspx>).

5.a Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat, disingkat Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan

tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara umum, mereka harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh puskesmas dan dinas kesehatan yang bersangkutan. Dalam memberikan pelayanan di masyarakat, puskesmas biasanya memiliki sub unit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa mau pun pos bersalin desa (http://id.wikipedia.org/wiki/Pusat_Kesehatan_Masyarakat).

5.b Poliklinik

Poliklinik merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan langsung pada pasien, di mana informasi medis hasil anamnesia, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, laboratorium, Rontgen, Diagnosa, terapi, perjalanan penyakit dan tindakan poliklinik mulai diperoleh. Catatan-catatan tersebut direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien.

Data klinis pada poliklinik yang diabstraksi dari rekam medis merupakan bahan dasar bagi para dokter staf perawat poliklinik dalam menilai efektifitas dan efisiensi diagnosis dan pengobatan pada pasien yang

dapat dijadikan informasi dalam menentukan tindakan, diagnosis dan pengobatan yang tepat pada pasien yang berkunjung ulang. Sehingga data tersebut harus dapat dengan mudah diakses dan ditampilkan dalam kesinambungan pelayanan medis yang tepat dan handal saat ini dan masa yang akan datang dengan sistem informasi yang terencana baik (<http://pluralistik.blogspot.com/2008/08/bab-i-pendahuluan.html>).

5.c Pos Kesehatan Desa

Pos Kesehatan Desa adalah upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar masyarakat desa. Poskesdes dibentuk dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat serta sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanan poskesdes meliputi upaya promotif, preventif dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama bidan dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela.

Tujuan poskesdes antara lain:

- 1) Terwujudnya masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayah desanya.
- 2) Terselenggaranya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.
- 3) Terselenggaranya pengamatan, pencatatan dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap

resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan terutama penyakit menular, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) serta faktor- faktor resikonya.

- 4) Tersedianya upaya pemerdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya di bidang kesehatan.
- 5) Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh masyarakat dan tenaga professional kesehatan.
- 6) Terkoordinasinya penyelenggaraan UKBM lainnya yang ada di desa (<http://ummy-ilmapoenya.blogspot.com/2010/05/poskesdes-pos-kesehatan-desa.html?zx=1948b35b9066233a>).

2.1.4 Motivasi Berwisata

Perjalanan wisata dapat berbentuk perjalanan untuk rekreasi dan wisata yang terbagi ke dalam 3 kategori yaitu perjalan untuk beristirahat dan relaksasi, perjalanan bisnis, dan perjalanan wisata. Ada pun seseorang melakukan perjalanan wisata diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Menemui Keluarga dan Teman (visiting friends and relation)

Termasuk di dalamnya adalah pulang kampung atau mudik. Perjalanan ini menjadi salah satu sumber penghasilan utama beberapa negara yang mengharapkan penghasilan devisa dari kegiatan penduduk di luar negeri.

- b. Urusan Bisnis dan Dinas

Urusan bisnis dan dinas saat ini merupakan salah satu komponen penting dan mampu menghasilkan pemasukan yang besar. Termasuk dalam jenis

perjalanan ini adalah perjalanan untuk rapat, perjalanan intensif, konvensi, konferensi, eksibilisi atau aksposisi yang di kenak sebagai MICE Industry (Meeting, Incentive Tours, Convergence and exhibitions).

c. Ziarah

Bentuk perjalanan ziarah merupakan satu motifasi perjalanan wisata yang memiliki kemampuan besar dalam memperbesar penerimaan dan pemerataan pendapatan bagi masyarakat tertentu.

d. Melihat dan Mempelajari Halóhal Baru

Perjalanan wisata di tujukan untuk mencari kebahagiaan batin dengan melihat menikmati halóhal baru yang tidak di temui di tempat tinggalnya.

e. Mempelajari

Kehidupan, Mata Pencaharian, dan Adat Istiadat Masyarakat Lain. Pergi ke kotaókota besar dunia melihat bagaimana mereka hidup dan beradaptasi dengan kondisi setempat.

f. Mempelajari Cara Hidup Nenek Moyang

Bagi sebagian kecil warga keturunan, pergi berwisata ke beijing merupakan salah satu motivasi yang kuat untuk mempelajari tempat, asal usul mereka dan bagaimana nenek moyang mereka hidup zaman dulu.

g. Melakukan Hal o nial Yang Tidak Dapat Dilakukan di Rumah

Bagi beberapa orang Indonesia yang gemar bermain ski, pergi ke St. Morizt atau Colorado merupakan keharusan karena kegiatan tersebut tidak dapat secara leluasa dilakukan di Indonesia.

h. Beristirahat dan Relaksasi

Pergi berakhir pekan di suatu tempat yang berbeda dari tempat tinggalnya adalah merupakan suatu motivasi yang kuat bagi masyarakat untuk melakukan istirahat dan relaks dari rutinitas kehidupan seharió hari.

i. Meningkatkan Kesehatan Jiwa dan Raga

Pergi ke tempatótempat seperti pemandian air panas untuk menyehatkan diri dari penyakit kulit dan juga memperoleh ketenangan. Hal tersebut merupakan salah satu moyivasi untuk meningkatkan kesehatan jiwa dan raga (Noviendi Makalam, 1996).

2.2 Peta

Peta adalah suatu representasi atau gambaran unsur-unsur atau kenampakan abstrak, yang dipilih dari permukaan bumi atau benda-benda angkasa, dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil atau diskalakan (Juhadi dan Liesnoor, 2001:2).

Peta Rupa Bumi/ Peta Umum merupakan peta yang berperan sebagai dokumen negara karena memuat rahasia negara, menggambarkan sumberdaya alam yang ada di suatu negara. Peta tematik adalah peta yang

memperlihatkan informasi data kualitatif dan data kuantitatif dari unsur tema/ maksud/ konsep tertentu dalam hubungannya dengan unsur/ detail-detail topografi yang spesifik, terutama yang sesuai dengan tema peta tersebut (Lukman Aziz, 1985).

2.3 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu sistem yang didesain untuk bekerja dengan data spasial/data yang berwujud koordinat geografis (Eddy Prahasta, 2001:49). Sistem Informasi Geografis (SIG) menurut ESRI (*Environmental System Research Institute*) yaitu kumpulan terorganisir dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis, dan personal yang didesain untuk memperoleh, menyimpan, memperbaiki, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan bentuk informasi yang bereferensi geografis.

Sedangkan menurut Wals, SIG adalah sistem yang memadukan, informasi yang berorientasikan kepada keruangan dengan cara manual atau otomatis. Secara garis besar SIG didefinisikan sebagai suatu cara atau prosedur yang menggunakan komputer untuk memperoleh, memeriksa, menghimpun, menyimpan, mengolah, dan mempertukarkan data, menampilkan kembali dan memanipulasi data yang berbasis geografis.

SIG merupakan sistem komputer yang digunakan untuk memasukkan (capturing), menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data-data yang berhubungan dengan permukaan bumi (Edy Prahasta).

Dari definisi SIG tersebut dapat diuraikan menjadi Sub Sistem Informasi Geografis antara lain:

1) Data Input

Untuk mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial mau pun data atribut dari berbagai sumber, juga bertanggung jawab dalam mengkonversi atau mentransformasikan format-format data aslinya ke dalam format yang dapat digunakan oleh SIG.

2) Data Output

Menampilkan/ menghasilkan keluaran seluruh/ sebagian basis data, baik dalam bentuk softcopy mau pun hardcopy seperti table, grafik, peta, dan lain-lain.

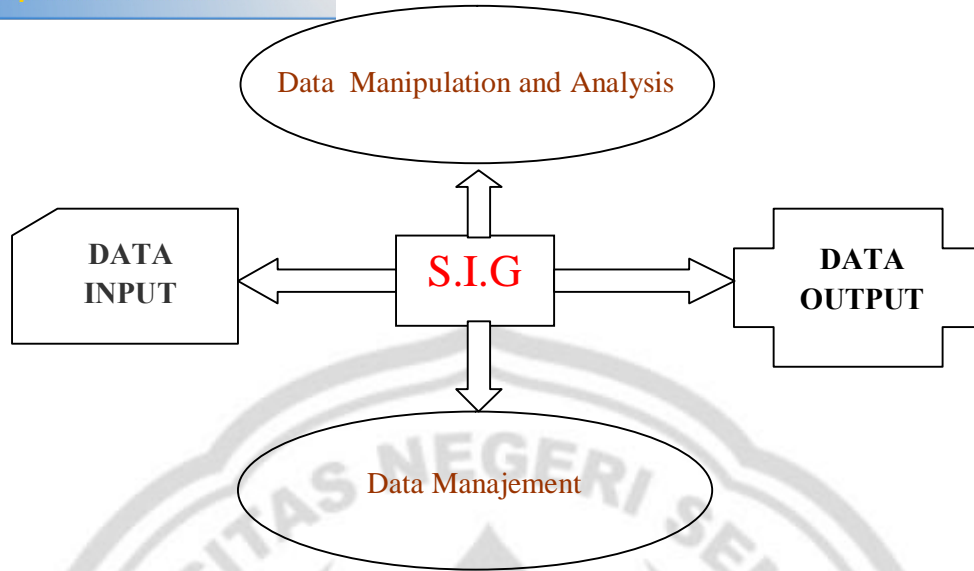
3) Data Management

Mengorganisasikan baik data spasial mau pun data atribut ke dalam sebuah basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil, diupdate, dan diedit.

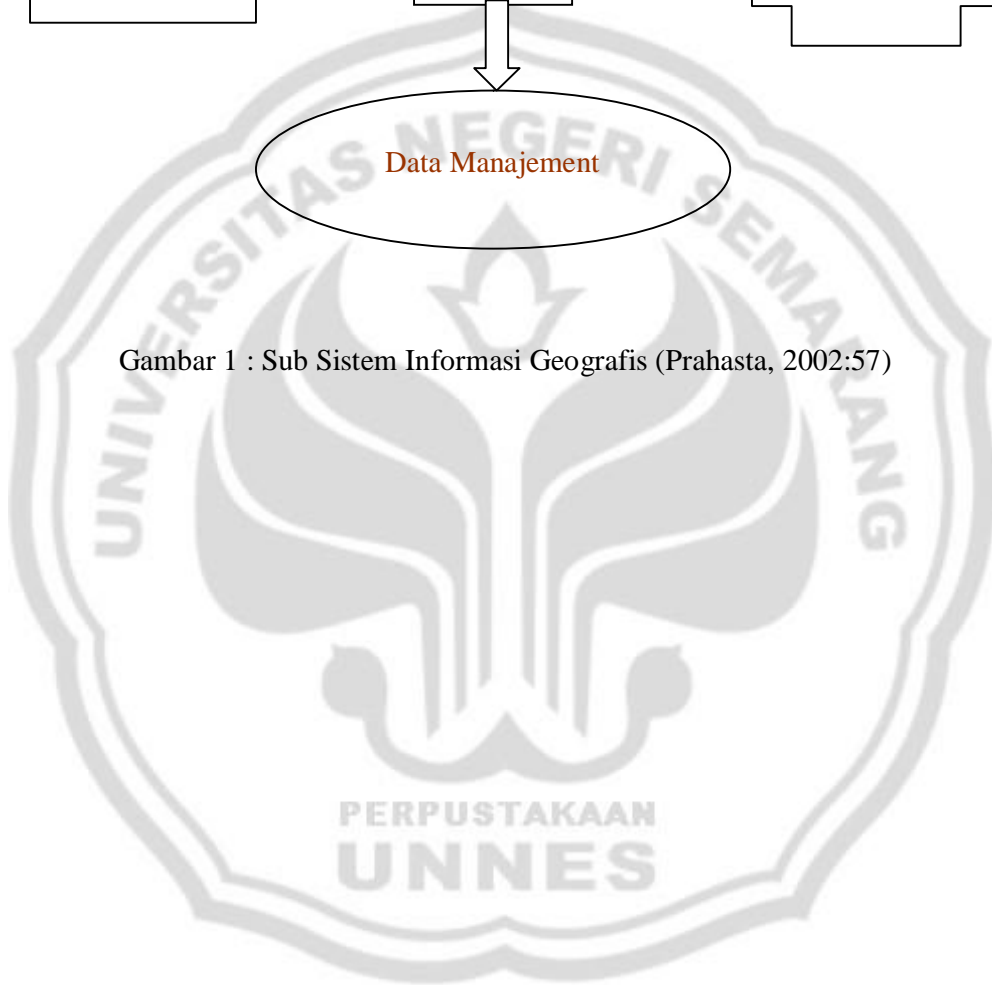
4) Data Manipulation dan Analysis

Menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG, selain itu sub sistem juga melakukan manipulasi dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang diharapkan.

Manipulasi dan Analisis Data SIG meliputi: memasukkan data, pengolahan data, penyajian data. Skema *Data Manipulation* dan *Analysis* dapat dilihat pada Gambar 1 pada halaman 27.



Gambar 1 : Sub Sistem Informasi Geografis (Prahasta, 2002:57)



BAB III

METODE SURVEI DAN PEMETAAN

3.1 Lokasi Survei

Lokasi penelitian untuk tugas akhir ini terletak pada Kabupaten Brebes bagian Selatan yang letak geografisnya yaitu antara $108,69^{\circ}$ - $109,20^{\circ}$ BT dan $7,10^{\circ}$ - $7,35^{\circ}$ LS. Kabupaten Brebes bagian Selatan sendiri terdiri dari enam kecamatan yaitu Kecamatan Salem, Bantarkawung, Tonjong, Sirampog, Bumiayu dan Paguyangan. Batas-batas administrasi Kabupaten Brebes bagian selatan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Banjarharjo, Ketanggungan, dan Larangan
- Sebelah Timur : Kabupaten Tegal
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cilacap dan Banyumas
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuningan.

Agar lebih jelas tentang batas-batas administrasi dari Kabupaten Brebes bagian Selatan silahkan lihat Peta 1 pada lampiran ke-1.

3.2 Alat dan Bahan

- a. Seperangkat komputer
- b. Software yang dipakai yaitu *ArcView GIS 3.3*
- c. *GPS Receiver (Global Positioning System Receiver)*
- d. Peta Administrasi Kabupaten Brebes

- e. Peta RBI (Rupa Bumi Indonesia) wilayah Brebes Selatan 1:25.000
- f. Kamera Digital

3.3 Variabel dan Jenis Data

Variabel yang digunakan dalam survei tugas akhir yaitu hal, obyek, atau apa yang menjadi titik perhatian mengenai objek wisata dan prasarana pendukung di Kabupaten Brebes bagian Selatan. Jenis datanya antara lain:

a. Data Spasial

Data Spasial merupakan data yang beracuan pada lokasi yang diambil menggunakan GPS Receiver. Data spasial yang digunakan yaitu:

- (11) Peta Administrasi Kabupaten Brebes;
- (12) Peta Rupa Bumi Indonesia wilayah Brebes Selatan 1:25.000;
- (13) Peta Jaringan Jalan Kabupaten Brebes bagian Selatan;
- (14) Peta Objek Wisata Kabupaten Brebes.

b. Data Atribut

Data Atribut merupakan data yang berupa keterangan. Data Atribut yang digunakan yaitu:

- 1) Nama-nama Obyek Wisata;
- 2) Posisi Lokasi dalam Koordinat UTM dan Geografis;
- 3) Nama-nama fasilitas pelayanan dan prasarana yang ada;
- 4) Data jumlah dan mata pencaharian penduduk, luas penggunaan lahan, klasifikasi curah hujan, serta data jaringan jalan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi melalui pengumpulan arsip-arsip pada instansi terkait yaitu mengambil data dari BAPPEDA, Dinas Pariwisata, dan BPS Kabupaten Brebes yang berupa data sekunder meliputi data lokasi objek wisata, data prasarana objek wisata dan peta dasar Kabupaten Brebes.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan dengan melakukan survei di lapangan untuk mengetahui kebenaran langsung suatu objek di lapangan menggunakan *GPS Receiver* agar posisi/ koordinat *UTM* objek wisata dapat diketahui dengan mudah.

3.5 Alat Survei Lapangan

1. Alat kerja lapangan

a. *Global Positioning System Receiver (GPS Receiver)*

GPS Receiver adalah alat yang digunakan untuk menentukan suatu titik di muka bumi dengan memanfaatkan satelit-satelit GPS. Dalam pemetaan ini *GPS Receiver* yang digunakan adalah Garmin GPS-60.

b. Peta Rupa Bumi Kabupaten Brebes bagian Selatan

Beberapa lembar Peta Rupa Bumi wilayah Kabupaten Brebes bagian Selatan yang berskala 1:25.000 yang telah dipindai (*scanned*)

difungsikan untuk membantu mengetahui lokasi yang akan disurvei.

Peta Rupa Bumi yang digunakan adalah:

- 1) Luragung (no. lembar 1308-534);
- 2) Cibingbin (no. lembar 1308-543);
- 3) Larangan (no. lembar 1308-544);
- 4) Palugon (no. lembar 1308-532);
- 5) Salem (no. lembar 1308-541);
- 6) Bantarkawung (no. lembar 1308-542);
- 7) Sirampog (no. lembar 1308-631);
- 8) Bumijawa (no. lembar 1308-632);
- 9) Gumelar (no. lembar 1308-524);
- 10) Paguyangan (no. lembar 1308-613);
- 11) Rempoah (no. lembar 1308-614).

c. Kamera Digital

Kamera Digital adalah alat untuk membuat gambar dari obyek untuk selanjutnya dibiaskan melalui lensa kepada sensor CCD (ada juga yang menggunakan sensor CMOS) yang hasilnya kemudian direkam dalam format digital ke dalam media simpan digital. Obyek-obyek yang dipotret dalam pemetaan ini antara lain obyek wisata, rumah makan, hotel, dan penginapan. Sedangkan kamera digital yang digunakan yaitu Digimaster POW400.

2. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah istilah yang menunjukkan perangkat komputer beserta kelengkapannya yang dapat dipegang secara fisik. Ada pun perangkat keras yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Komputer dan Perlengkapannya

Terdiri dari *Control Processing Unit (CPU)*, *Monitor*, *Keyboard* dan *Pointing Device (Mouse)*. Alat-alat tersebut digunakan untuk melakukan pengolahan data digital.

b. *Scanner*

Scanner adalah alat untuk menscan/memindai peta dan menyalinnya menjadi bentuk digital yang berformat tiff, jpeg, bmp, atau format grafis lainnya pada waktu akan melakukan digitasi peta.

c. *Printer*

Printer adalah alat untuk mencetak gambar atau peta ataupun tulisan dalam ukuran kecil sampai ukuran kertas A3.

3. Perangkat lunak (*software*).

Perangkat lunak adalah perangkat dalam bentuk program komputer yang memberi perintah pada komputer untuk melaksanakan suatu fungsi tertentu. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah *ArcView GIS 3.3*.

3.6 Prosedur Teknis Pemetaan

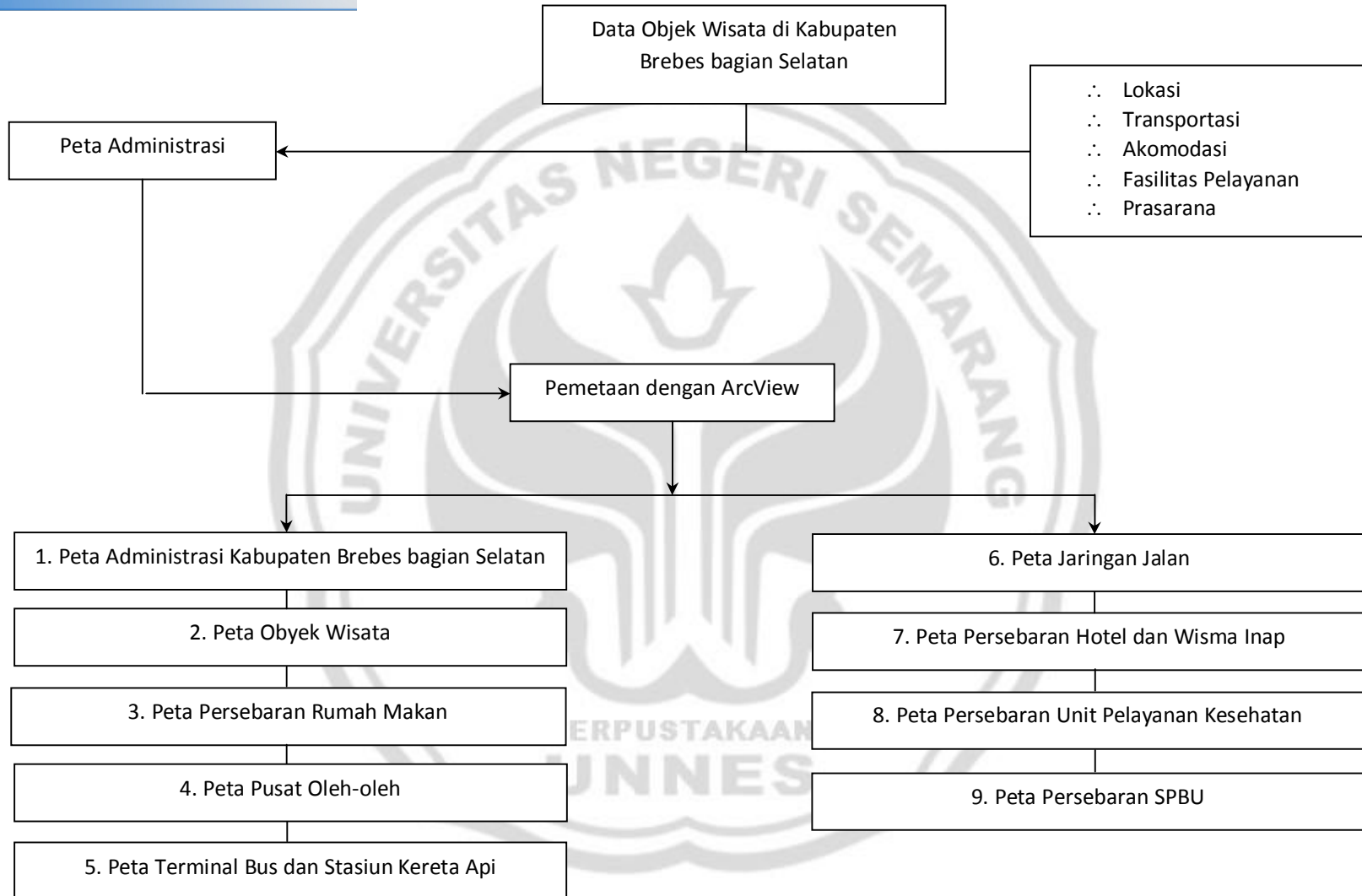
Langkah pertama Dalam Pemetaan Obyek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes bagian Selatan ini adalah mencari informasi mengenai lokasi, transportasi, akomodasi, fasilitas pelayanan, dan prasarana-prasarana yang ada menggunakan alat berupa GPS yang bereferensi pada data data kepariwisataan. Sehingga diperoleh data berupa titik koordinat. Kemudian dalam mengolah data tersebut ada beberapa tahapan yaitu merapikan data yang diperoleh di Microsoft Exel dan disimpan dalam format dbf IV.

1. Langkah-langkah pengambilan data yang dilakukan menggunakan GPS adalah sebagai berikut:
 - a. Menyalakan *GPS Receiver* dengan menekan tombol power.
 - b. Setelah GPS dinyalakan selama 45 detik, akan muncul *ready to navigate* dalam tampilan *skyview option*.
 - c. GPS siap digunakan dengan menekan *page* untuk masuk ketampilan menu.
 - d. Gunakan tombol *up* atau *down* untuk memilih *mark* dan *enter*, perintah ini digunakan untuk masuk kedalam menu *mark waypoint*.
 - e. Perintah *enter* digunakan pada pilihan OK, untuk melakukan perekaman nilai koordinat posisi titik. Nilai ini kemudian terekam pada *waypoint* dalam koordinat geodetik.
 - f. Tekan *page* untuk kembali ketampilan *skyview option* dan mencatat nilai akurasi serta jumlah satelit pada saat melakukan perekaman.

2. Cara memasukkan data dari GPS ke dalam Peta
 - a. Data yang berupa koordinat X dan Y diketik dalam microsoft excel, lalu disimpan dalam direktori penyimpanan file dalam tipe dbf IV.
 - b. Panggil data atribut lokasi wisata dan sarana prasarana dengan pilih *add* pada *table* kemudian pilih data lokasi wisata dan sarana prasarana, klik maka tabel akan aktif.
 - c. Setelah tabel aktif, buka *view* dengan panggil data. Pilih *view* klik *add event theme*. Pada kotak *table* pilih lokasi wisata dan sarana prasarana yang dikehendaki, kemudian pada *X field* pilih X yang menunjukkan kolom X dan *Y field* pilih Y yang menunjukkan kolom Y.
 - d. Kemudian centang pada kotak kecil di lokasi wisata dan sarana prasarana, maka akan muncul titik yang menunjukkan lokasi. Selanjutnya dari data spasial yang berupa peta administrasi diolah dalam *software ArcView*. Ada pun langkahnya sebagai berikut:
 - 1) Pertama aktifkan *ArcView*, kemudian buka *view* baru (*with a new view*) dan panggil peta *tiff* administrasi yang akan didigitasi melalui *add theme*, pilih dengan tipe pencarian *image data* peta *tiff* yang akan didigitasi pada folder penyimpanan data spasial.
 - 2) Sebelum mendigitasi masukkan terlebih dahulu titik koordinat berupa UTM, dengan membuka *file- extentions- register and transform tool- OK*. Kemudian panggil peta melalui *add theme*, klik *view- new theme* (pilih polygon).

- 3) Aktifkan (*start editing*) sebelum mendigitasi peta, setelah data spasial didigitasi maka langkah selanjutnya adalah memasukan data atribut yang dibutuhkan yaitu informasi mengenai lokasi, transportasi, akomodasi, fasilitas pelayanan, dan prasarana yang berupa titik koordinat.
- 4) Maka secara otomatis informasi informasi tersebut akan muncul di peta.
- 5) Setelah selesai dan informasi yang kita butuhkan sesuai target yang ditetapkan, maka langkah terakhir adalah melayout peta. Peta yang dihasilkan dalam pemetaan ini adalah:
 - (a) Peta Objek Wisata Alam di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
 - (b) Peta Terminal Bus dan Stasiun Kereta Api di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
 - (c) Peta Persebaran Rumah Makan di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
 - (d) Peta Jaringan Jalan di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
 - (e) Peta Persebaran Hotel dan Wisma Inap di Kabupaten Brebes bagian Selatan.
 - (f) Peta Unit Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca maka proses pemetaannya digambarkan ke dalam diagram alir di halaman 36.



Gambar 2. Diagram Alir Pemetaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Lokasi Obyek

Pada pemetaan ini terdapat 5 Objek Wisata di Kabupaten Brebes bagian Selatan yang secara administrasi hanya terletak di 2 Kecamatan yaitu Bantarkawung dan Paguyangan. Kedua kecamatan itu memang kaya akan potensi wisata dan sumber daya alam karena terletak di sekitar kawasan Gunung Slamet, yang mana gunung yang satu ini memang terkenal akan keindahan alam dan kesuburannya.

Jika diurutkan menurut posisi dari yang paling utara ke selatan maka yang menduduki posisi pertama yaitu Obyek Wisata Pemandian Air Panas (P.A.P) Cipanas Buaran. Obyek Wisata ini terletak di Desa Buaran Kecamatan Bantarkawung. Obyek yang ke-2 dari utara yaitu Telaga Renjeng yang terletak di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan. Lalu Obyek Wisata yang ke-3 dari utara adalah Agro Wisata Kaligua yang letaknya sama dengan Telaga Renjeng yaitu di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan. Sedangkan yang ke-4 adalah Obyek Wisata Pemandian Air Panas Tirta Husada Kedungoleng yang terletak di Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan. Dan yang terakhir adalah Obyek Wisata yang letaknya paling selatan di Kabupaten Brebes bagian Selatan yaitu Waduk Penjalin.

Kondisi sosial, ekonomi dan budaya

Dilihat dari letaknya Kabupaten Brebes bagian Selatan merupakan daerah yang strategis di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat seperti pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan dan pariwisata. Kabupaten Brebes secara keseluruhan mempunyai luas wilayah sebesar 1.661,17 km². Dengan jumlah penduduk di tahun 2009 mencapai 1.752.128 jiwa, maka Kabupaten Brebes secara umum mempunyai kepadatan penduduk 1.055 jiwa/km².

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Brebes bagian Selatan Tahun 2009

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Salem	28.787	27.976	56.763
2	Bantarkawung	45.474	45.767	91.241
3	Bumiayu	50.931	51.66	102.591
4	Paguyangan	46.291	46.456	92.747
5	Sirampog	29.364	30.689	60.053
6	Tonjong	34.683	35.097	69.78
<i>Jumlah</i>		235.53	237.645	473.175

Sumber : Data Brebes Dalam Angka Tahun 2009

4.1.2 Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian penduduk Kabupaten Brebes bagian Selatan dapat dikelompokkan ke dalam 11 macam mata pencaharian. Untuk selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 2 halaman 39.

Tabel 2. Mata Pencacarian Penduduk Kabupaten Brebes
bagian Selatan Tahun 2009

No.	Mata Pencacarian (1)	Jumlah Penduduk [Kecamatan(Jiwa)]		
		Salem (2)	Bantarkawung (3)	Bumiayu (4)
1	Petani / Peternak	15.254	22.989	10.497
2	Buruh Tani	6.102	20.463	14.174
3	Nelayan	1	4	0
4	Pengusaha	591	828	665
5	Buruh Industri	322	1.674	2.299
6	Buruh Bangunan	1.966	5.291	2.847
7	Pedagang	1.31	2.684	11.25
8	Supir / Kernet	561	1.165	929
9	PNS / TNI / Poli	833	970	1.518
10	Pensiunan	208	443	882
11	Lain-lain	1.034	2.108	712
<i>Jumlah</i>		28.182	58.619	45.773

Tabel 2. Lanjutan

No.	Mata Pencacarian (1)	Jumlah Penduduk [Kecamatan(Jiwa)]		
		Paguyangan (5)	Sirampog (6)	Tonjong (7)
1	Petani / Peternak	11.867	11.006	9.136
2	Buruh Tani	20.055	12.469	10.765
3	Nelayan	44	0	0
4	Pengusaha	289	8	49
5	Buruh Industri	3.349	1.444	529
6	Buruh Bangunan	2.146	2638	2.448
7	Pedagang	3.578	2.015	1.724
8	Supir / Kernet	873	393	367
9	PNS / TNI / Poli	611	403	635
10	Pensiunan	323	150	251
11	Lain-lain	3.089	631	1.172
<i>Jumlah</i>		46.224	31.157	27.076

Sumber : Data Brebes Dalam Angka Tahun 2009

4.1.3 Tata Guna Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Brebes meliputi lahan-lahan yang digunakan untuk pemukiman, perdagangan jasa, fasilitas kesehatan, fasilitas umum, industri, konservasi, pemerintahan, pendidikan, perkantoran, dan pertanian. Pertanian dan pemukiman merupakan penggunaan lahan utama di Kabupaten Brebes, di mana distribusi dan

persebarannya mengikuti jaringan jalan yang ada di Kabupaten Brebes. Jaringan jalan utama yang berada di pusat kota sebagai induk jaringan jalan yang membentuk sistem jaringan jalan di Kabupaten Brebes, yang mengarahkan pertumbuhan tata guna lahan di Kabupaten Brebes. Di samping itu, terdapat beberapa sungai yang memisahkan kawasan-kawasan permukiman. Kondisi penggunaan lahan di pusat Kabupaten Brebes juga masih banyak lahan-lahan kosong yang belum dibudidayakan.

Penggunaan lahan di Kabupaten brebes dengan luas daerah 166.117 Ha Penggunaan lahan di Kabupaten Brebes dibagi menjadi 2 bagian yaitu lahan sawah dan lahan non sawah/ kering.

Tabel 3. Luas Penggunaan Lahan Kecamatan di Kabupaten Brebes Tahun 2005

No.	Kecamatan	Lahan Sawah (Ha)	Bukan Sawah	Jumlah
1	Salem	2.628	12.581	15.209
2	Bantarkawung	3.331	17.169	20.5
3	Bumiayu	2.89	4.479	7.369
4	Paguyangan	2.656	7.838	10.494
5	Sirampog	1.772	4.931	6.703
6	Tonjong	2.203	5.923	8.126
7	Larangan	5.81	10.658	16.468
8	Ketanggungan	6.036	8.871	14.907
9	Banjarharjo	4.989	9.036	14.025
10	Losari	3.574	5.369	8.943
11	Tanjung	4.332	2.487	6.819
12	Kersana	1.838	685	2.523
13	Bulakamba	7.423	2.732	10.155
14	Wanasari	4.336	2.89	7.226
15	Jatibarang	3.679	1.224	4.903
16	Songgom	2.68	837	3.517
17	Brebes	3.294	4.936	8.23
<i>Jumlah</i>		63.471	102.646	166.117

Sumber : Brebes Dalam Angka 2005

Dari data penggunaan lahan di Kabupaten Brebes di atas menunjukkan bahwa sebagian besar lahan yang ada di Kabupaten Brebes digunakan untuk lahan non sawah yaitu sebesar 62% yang berupa pekarangan/ bangunan, tegalan/ kebun, tambak/ kolam, hutan rakyat/ tanaman kayu, hutan negara, perkebunan negara/ swasta, dan lain-lain. Dan sisanya sebesar 38% digunakan untuk lahan sawah.

4.1.4 Curah Hujan

Ditinjau dari aspek curah hujan, Kabupaten Brebes bagian selatan mayoritas memiliki klasifikasi penilaian curah hujan antara 3.000 ó 3.500 mm/th yaitu pada wilayah Kecamatan Bantarkawung, Bumiayu, Paguyangan, Salem, Sirampog dan Tonjong, yang secara keseluruhan memiliki luas 38.511,95 Ha. Untuk lebih memperjelas mengenai karakteristik curah hujan di wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan dapat dilihat pada Tabel 4 halaman 42.

Tabel 4. Klasifikasi Curah Hujan di Wilayah
Kabupaten Brebes bagian Selatan Tahun 2007

No.	Curah Hujan	Nama Kecamatan	Luas Wilayah
1	2500-3000	Bantarkawung	12,577,250
		Bumiayu	3,700,276
		Paguyangan	62,910
		Sirampog	414,356
		Tonjong	7,010,596
	Jumlah	23,765,388	
2	3000-3500	Bantarkawung	11,783,468
		Bumiayu	1,610,525
		Paguyangan	1,521,763
		Salem	19,184,228
		Sirampog	1,764,517
	Tonjong	2,647,424	
	Jumlah	38,511,925	
3	3500-4000	Bantarkawung	3,093,157
		Bumiayu	206,821
		Paguyangan	7,460,125
		Sirampog	1,234,266
		Tonjong	447,819
	Jumlah	12,442,188	
4	>4000	Paguyangan	2,726,795
		Sirampog	5,287,466
		Jumlah	8,014,261

Sumber : Brebes Dalam Angka 2007

4.2 Proses Pemetaan Wisata dan Pengembangannya

Pemetaan Lokasi dan Prasarana Obyek Wisata di Kabupaten Brebes bagian Selatan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (*software ArcView GIS 3.3*) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Peta-peta Dasar

Peta dasarnya yaitu berupa peta daerah penelitian yaitu Peta Administrasi Kabupaten Brebes dan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI)

wilayah Brebes bagian Selatan skala 1 : 25.000. Peta-peta ini diperlukan untuk digunakan sebagai dasar pembuatan data spasial.

2. *Scanning* Peta-peta Dasar

Peta dasar daerah penelitian dibuat dalam format *.tif/.jpg* agar bisa dimuat dalam program *ArcView* dengan cara *scanning* peta dasar. Peta dasar yang digunakan di sini yaitu Peta Administrasi Kabupaten Brebes dan Peta RBI wilayah Brebes Selatan skala 1:25.000.

3. Membuat Folder untuk Menyimpan Semua *File* Kerja

Setelah dilakukan *scanning* peta maka peta tersebut selanjutnya kita copykan pada direktori yang nantinya akan kita jadikan folder penyimpanan semua file yang direkam dalam format *“.apr”* (*ArcView Project*). Folder ini biasanya terdapat dalam direktori D: untuk membuatnya dapat kita lakukan dengan cara klik kanan *Start Explorer D:*, Klik kanan *New Folder*, contoh: D:\Tugas Akhir Faizal i\Proyek Pemetaan.

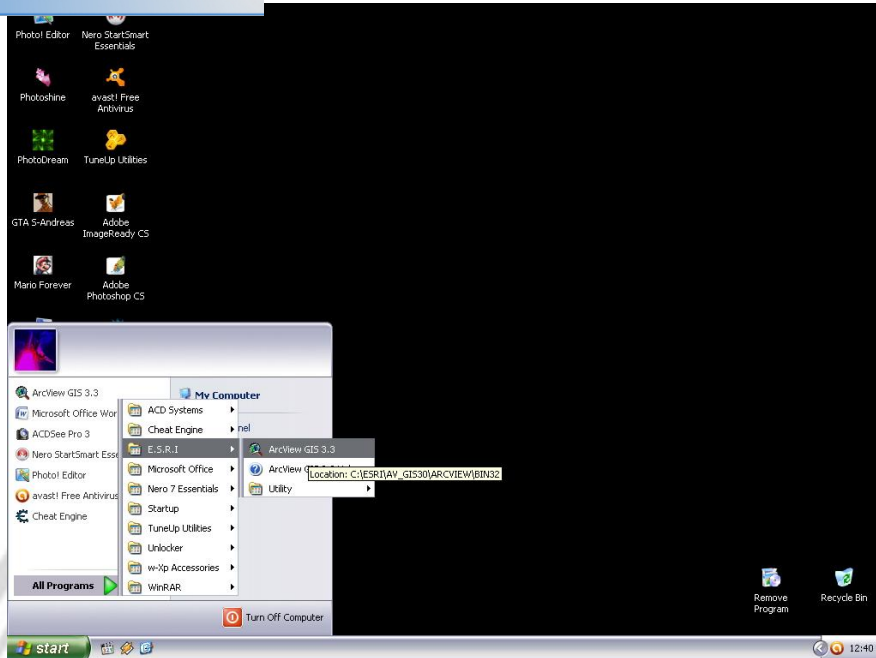
4. Membuka Program *Arc View GIS 3.3*

Untuk memulainya pertama pengguna harus membuka software *ArcView Gis 3.3* pada komputer yang telah dilengkapi dengan program ini.

Pilih *Start Program E.S.R.I ArcView GIS 3.3* atau langsung klik

ikon  *ArcView GIS 3.3* pada desktop *p.c* anda.

ArcView GIS 3.3



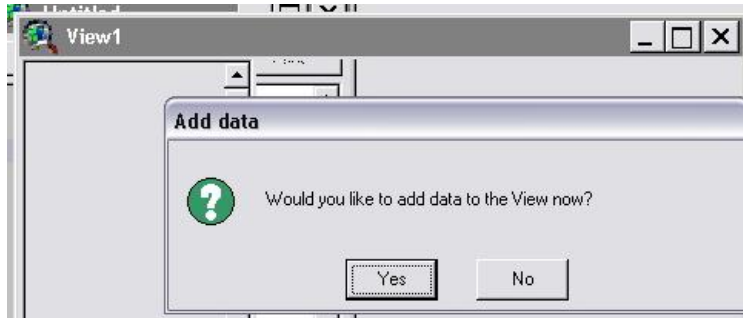
Gambar 3. Cara untuk Memulai Software “ArcView GIS 3.3” Melalui Start Menu

Setelah mengaktifkan Arcview Gis 3.3 langkah selanjutnya adalah membuat *New Project*. Maka dalam layar monitor akan muncul kotak dialog yang menawarkan 3 pilihan yaitu membuka project dengan view baru, membuka project kosong, dan membuka project yang telah dibuka.



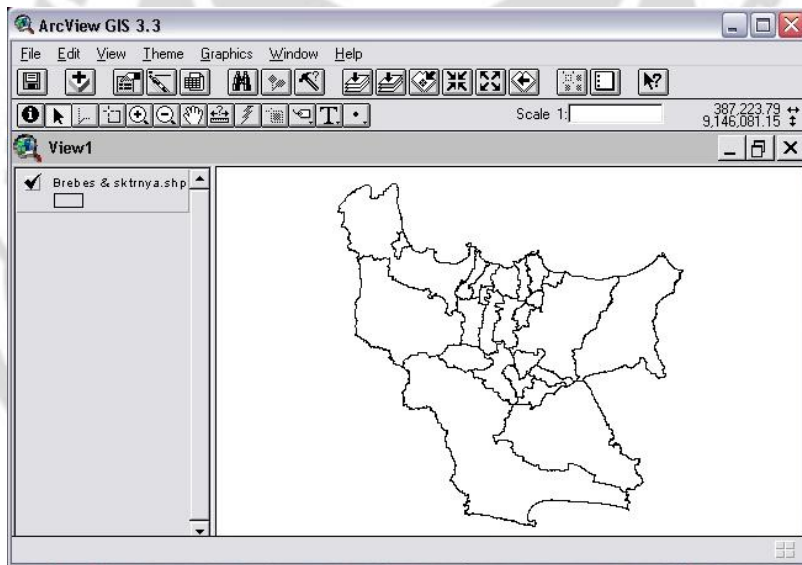
Gambar 4. Jendela Awal ArcView

Kita pilih "with a new View", karena kita belum memiliki simpanan data. Kemudian klik *OK* sehingga akan muncul dialog *Add Data*.



Gambar 5. Jendela *Add Data*

Setelah itu kemudian klik *yes*. Maka selanjutnya muncul jendela *view* kosong seperti pada gambar berikut:



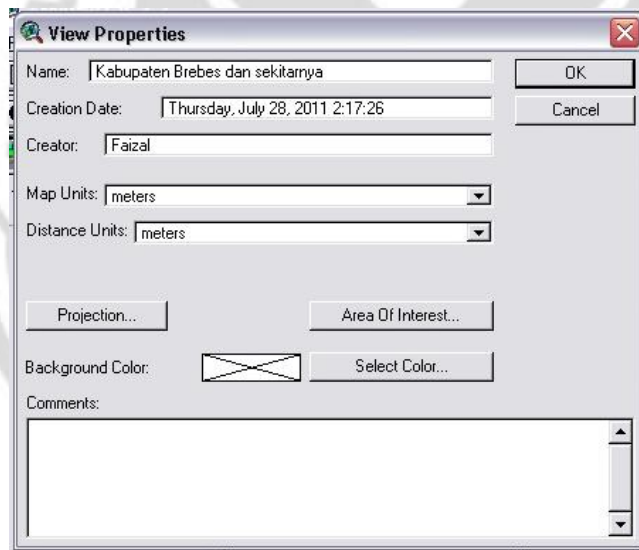
Gambar 6. Jendela *View*

Pada kotak data *source type* akan muncul *Image data source* atau daftar kenampakan (*feature data source*) yang dapat ditambahkan pada *view* dengan cara mengklik salah satu *feature* yang kita pilih. Setelah itu klik *OK*, maka kenampakan yang kita pilih akan muncul pada *view*.

Apabila *data source type* yang ada berupa hasil scan yang dipersiapkan untuk digitasi, maka kita harus memilih *data source type* yang berbentuk *image data source*. Setelah itu image yang merupakan hasil scan kita pilih/aktifkan dengan cara mengklik kemudian klik *OK*, maka *image* tersebut akan muncul pada *view*

5. Mengatur Properti *View*

Sebelum bekerja dengan *view*, sebaiknya kita mengatur *View Properties* terlebih dahulu untuk memudahkan pekerjaan selanjutnya. *View Properties* dapat diatur melalui menu *view* → *properties*. Kotak dialog akan muncul.

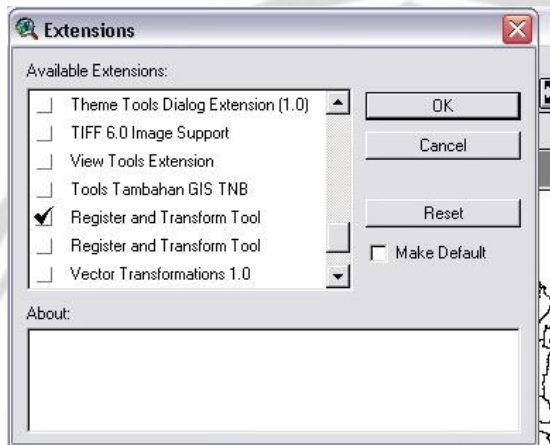


Gambar 7. Kotak Dialog *View Properties*

Untuk menampilkan skala peta maka pada pilihan *map unit*/satuan peta dan *distance units*/ satuan jarak kita ganti dengan satuan meter. Kemudian klik *OK*.


6. Mengatur *Extention*

Sebelum memanggil peta *tiff* yang telah kita copykan pada direktori penyimpanan kita harus mengatur *extentionnya* terlebih dahulu dengan cara *File*→*Extention* kita beri tanda centang pada *register* and *transform tools* klik *OK* untuk mengisi titik ikat/koordinat.



Gambar 8. Jendela Pengaturan *Extentions*

7. Menambahkan *Theme* pada *View*

Setelah kembali pada *View* maka pengguna dapat memanggil peta dasar yang akan digunakan dengan cara klik menu *View*, kemudian pilih *Add Theme*  atau tekan *Ctrl + T*. Maka dialog berikut akan muncul.

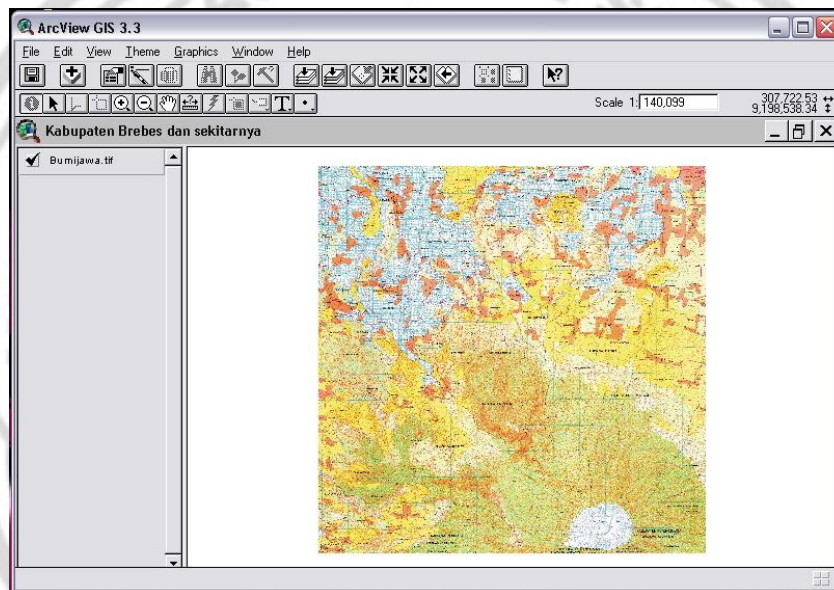


Gambar 9. Jendela *Add Theme*

Kemudian pilihlah peta dasar yang akan dibuat pada folder yang telah dibuat yaitu D:\ Tugas Akhir Faizal i\ Proyek Pemetaan\ TiFF\ bumijawa.tif lalu klik *OK*.

8. Mengaktifkan *Theme* Pada *View*

Untuk mengaktifkan *Theme* yang telah dipanggil maka pengguna harus mengklik () agar *Theme* dalam posisi aktif sehingga peta dasar/ *theme* yang diinginkan.



Gambar 10. Tampilan Peta RBI Hasil *Scan* Pada *View*

9. Memasukkan Koordinat Peta Dasar

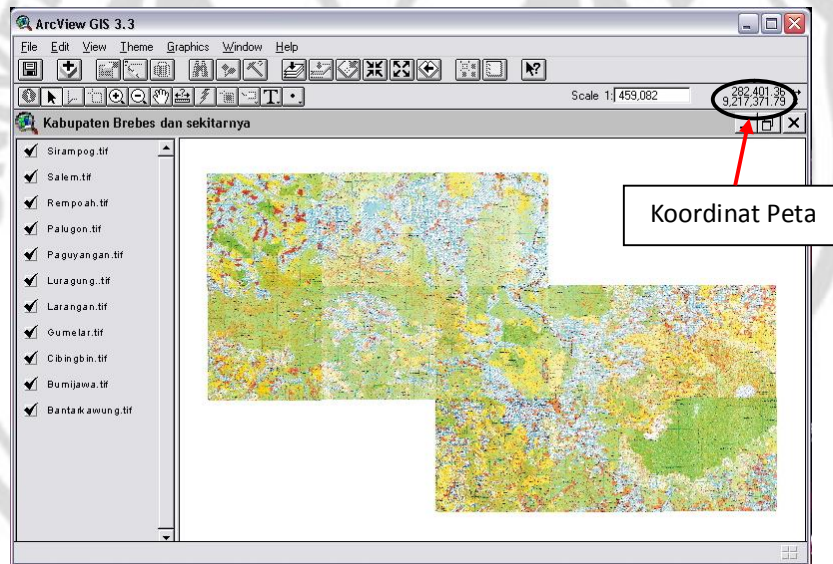
Hal yang paling penting untuk dilakukan setelah *Theme* terpanggil adalah memeriksa apakah peta tersebut sudah memiliki koordinat atau belum, hal ini dapat kita lihat pada angka koordinat di sudut kanan atas di sebelah kanan jendela *scale*, karena dalam *ArcView GIS 3.3* koordinatnya memakai sistem UTM (*Universal Transverse Marcator*). Untuk pemetaan

ini Peta RBI yang telah didapat dari BAPPEDA telah berkoordinat sehingga tidak perlu lagi untuk melakukan *register and transform*.

10. Melakukan Pendigitan Peta Dasar

Setelah proses registrasi (memasukkan koordinat) pada peta telah selesai, dan peta dasar ditampilkan maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan pendigitan peta dasar. Langkah-langkah untuk mengedit dan mendigitasi peta adalah sebagai berikut:

- a. Buka *view* yang telah kita siapkan dan tambahkan peta tiff yang telah berkoordinat seperti Gambar 11 berikut.



Gambar 11. Peta RBI yang Sudah Berkoordinat

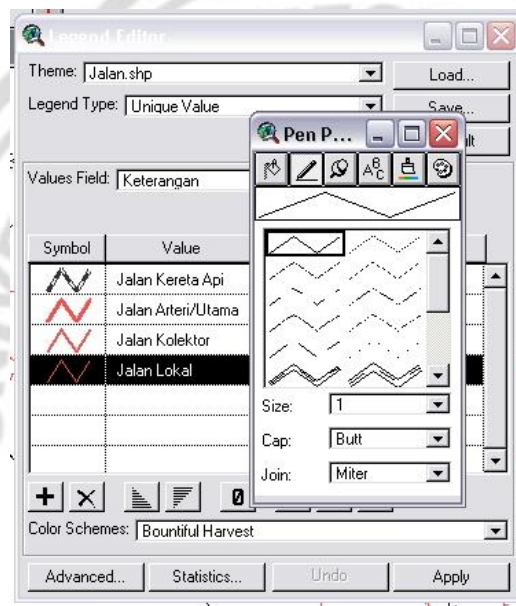
- b. Buat satu *Theme* baru dengan menu *View* → *New Theme*, kotak dialog berikut akan muncul, pilih *line* untuk mendigitasi wilayah administrasi.



Gambar 12. Jendela *New Theme*

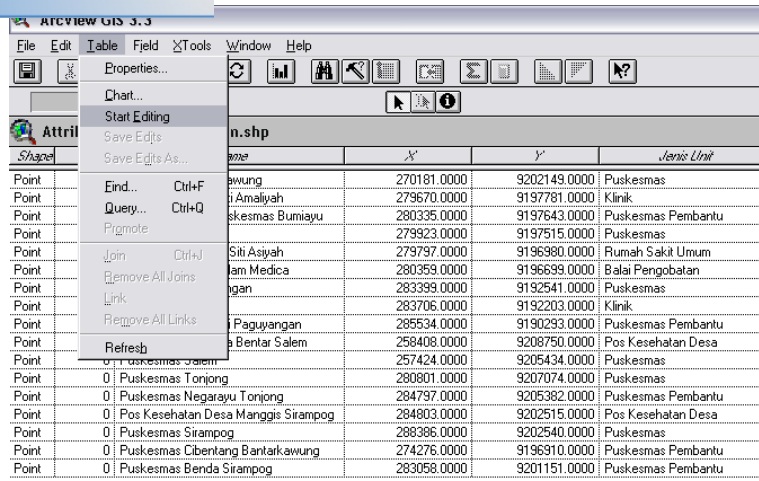
- c. Kemudian klik *OK*, maka akan muncul jendela *new theme*, kita cari direktori penyimpanan project dan beri nama baru pada *file name* misalkan Kabupaten Brebes bagian Selatan, karena masing-masing *theme* ini akan disimpan pada sebuah file baru dengan ekstensi *shapefile (shp)*. Letakkan data digitasi pada direktori D: pada folder penyimpanan yang telah kita buat awal sebelum memulai program tadi kemudian klik *OK*.
- d. Maka theme baru yang bertipe poligon akan muncul pada view dalam kondisi aktif dengan cara mencentang theme. Setelah ini kita siap melakukan digitasi. Untuk melakukan pendigitan tersebut kita harus memisahkan antara yang poligon dan bentuk garis. Untuk batas luar wilayah, waduk, dsb. (area) gunakan *polygon*, untuk jalan, sungai dsb. gunakan bentuk garis dan untuk simbol titik kantor kecamatan gedung dsb pilih *dot*.
- e. Untuk merubah simbol dan warna, kita dapat melakukannya dengan *double click* terhadap simbol kotak pada theme hingga muncul dialog

'*Legend Editor*' yang dapat digunakan untuk mengcostumize *properties* simbol dan warna theme yang bersangkutan. Pada dialog *legend editor* klik 2 kali simbol theme yang akan dicostumize sampai muncul dialog *Pen Pallette* dengan mengklik ikon pena di sebelah kanan ikon *Fill Pallette* (gambar 13). Pada jendela-jendela inilah dapat dilakukan perubahan ukuran, bentuk, dan warna simbol.



Gambar 13. Jendela *Legend Editor* dan *Pen Pallette*

- f. Pada setiap *theme* terdapat data atribut yang berupa tabel yang dapat berisikan nama, jenis, kelas, nilai, atau keterangan lainnya. Untuk membuka dan mengedit tabel tersebut pilih theme yang ingin diedit atributnya (misalnya unit pelayanan kesehatan), klik ikon *open theme table*, lalu klik menu bar *Table Start Editing*. Apabila sudah selesai klik *save*. Lakukan hal yang sama untuk mengedit semua theme hingga semua data atribut berhasil dimasukkan.



Gambar 14. Jendela "Start Editing" pada Theme Table

- g. Setelah proses digitasi batas administrasi, jaringan jalan, dan sebaran objek-objek berupa titik selesai dan telah *save*, langkah selanjutnya adalah memilih tema - tema yang akan dimasukkan ke dalam *layout* dengan mengklik tanda centang (✓) pada beberapa *Theme* yang telah kita buat.

11. Mengatur Skala Peta

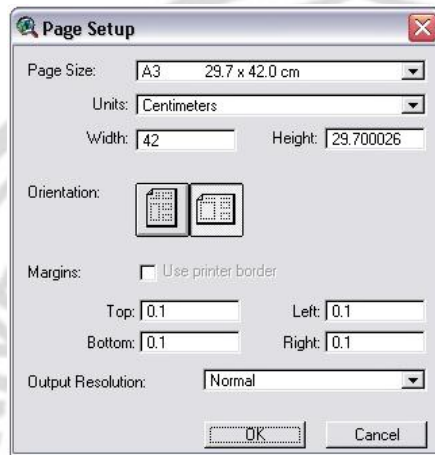
Setelah semua theme kita susun, sebelum membuat *layout* kita atur terlebih dahulu skala petanya, yaitu dengan mengetik skala pada jendela skala peta yang terletak di sudut kanan atas sesuai keinginan misalnya 1:240.000.

12. Membuat Layout

Setelah *View* yang diinginkan telah selesai maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *Layout* atau tata letak peta. Dibawah ini menggunakan peta persebaran objek wisata. Untuk membuat sebuah layout manual dari

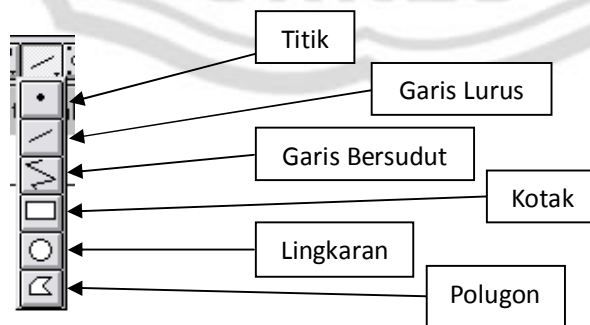
View Obyek Wisata Kabupaten Brebes bagian Selatanö kita dapat melakukannya dengan langkahölangkah sebagai berikut:








- a. Pilih *Tool Layout* 
- b. Pilih menu bar *Layout Page Setup* kemudian akan muncul jendela *Page Setup* seperti di bawah ini:



Gambar 15. Jendela “Page Setup” pada *Layout*

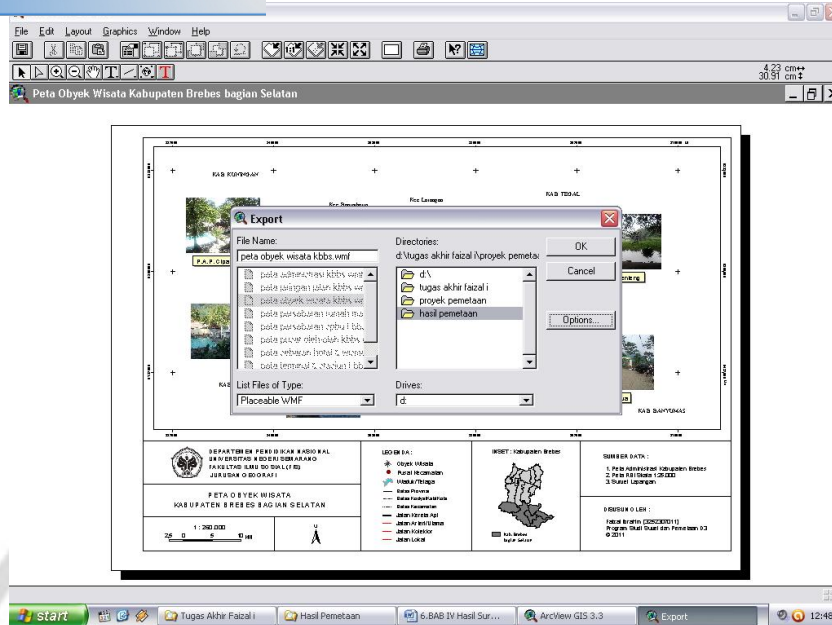
Pada tampilan *Page Size* kita pilih *A3* sebagai ukuran kertasnya, Unit kita pilih meter, *Orientation* kita pilih *Landscape* OK. Untuk membuat garis seperti garis tepi peta dapat kita gunakan beberapa *tool* seperti di bawah ini:



- c. Untuk memanggil *view* persebaran objek wisata yang telah kita buat kedalam *layout* dengan mengklik *View Frame Tool* 
- d. Untuk menambahkan teks seperti judul peta dapat kita gunakan *Text Tool* 
- e. Untuk memberi skala peta kita gunakan *Scale Bar Frame*  dengan unit dalam kilometer
- f. Mengedit orientasi peta (arah peta) dengan cara klik *North Arrow Tool* 
- g. Masukkan legenda dengan cara mengklik *Legend Frame* 
- h. Masukkan inset dengan *View Frame Tool* 
- i. Masukkan sumber data dan pembuat peta dengan cara klik *toolbar* text maka akan muncul jendela *Text Properties*. Setelah inset dibuat sumber data dan nama penyusun diletakkan pada sebelah kanan bawah *layout* peta
- j. Buat *grid* dan koordinat peta dengan menggunakan *Graticules and Grids Tool* 

13. Mengexport *Layout*

Untuk mengexport *layout* yang telah kita buat dapat kita lakukan dengan memilih menu *File Export*, pada jendela *export* kita pilih direktori penyimpanan di D:\Tugas Akhir Faizal i\proyek Pemetaan\Hasil Pemetaan dengan tipe file yang dapat kita pilih, misalnya *windows metafile (.wmf)* klik *OK*.



Gambar 16. Jendela *Export*

14. Mencetak *Layout*

Untuk mencetak layout yang telah jadi sebelumnya *layout* yang bersangkutan diaktifkan dulu. Gunakan menu pull-down *File Print* hingga muncul kotak dialog "*Print*". Pada kotak dialog yang baru muncul ini pada ödaftar *dropdown Print*ö pilihlah nama layout yang akan dicetak, kemudian klik tombol *OK* untuk keluar kotak dialog dan segera mencetak layout kedalam media *hardcopy*. Jika ingin mencetak layout ke dalam file (file cetakan), pengguna dapat mengklik *checkbox "Print to File"* sehingga muncul kotak dialog "*Print to File*" untuk menentukan nama *file* dan direktori di mana file tersebut akan disimpan. Kemudian klik tombol *OK* untuk keluar dari kotak dialog dan layout tersebut segera tersimpan ke dalam media *softcopy*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Obyek Wisata

1) Pemandian Air Panas (P.A.P) Cipanas Buaran



Gambar 17. Pintu Masuk P.A.P Cipanas Buaran

Objek wisata ini berupa tempat pemandian air panas yang mengandung belerang. Keunikannya yaitu pemandangan alam pegunungan hutan pinus dan air panasnya yang dapat menyembuhkan penyakit kulit, rematik dan lain-lain. Air panas ini bersumber dari panas bumi di perut Gunung Slamet. Terletak 10 km sebelah barat kota Bumiayu, tepatnya di Desa Buaran, Kecamatan Bantarkawung, dilengkapi fasilitas kolam renang, tempat bermain anak-anak, tempat karaoke, kafe, mushola, dan tempat parkir yang luas.

2) Telaga Renjeng



Gambar 18. Papan Nama Objek Wisata Telaga Renjeng

Di objek wisata Telaga Ranjeng ini, udara pegunungannya amat sejuk, terdapat hutan lindung, cagar alam, terdapat beribu-ribu ikan lele yang jinak dan oleh penduduk sekitar dianggap keramat. Dengan panorama hamparan kebun teh dan berhawa dingin obyek wisata Telaga Ranjeng ini sangatlah tepat sebagai salah satu alternatif untuk melepaskan kepenatan. Jarak tempuh +/-10 km ke arah pabrik Teh Kaligua, sebuah hutan lindung dengan telaga alam yang dipenuhi oleh ribuan ikan lele.

3) Agro Wisata Kaligua



Gambar 19. Pintu Masuk Agro Wisata Kaligua

Objek wisata yang satu ini adalah satu-satunya objek yang bukan milik Pemda Brebes melainkan milik PT. Perkebunan Nusantara IX. Dengan jarak tempuh +/- 10 km ke arah timur dari kecamatan Paguyangan, Pesona kebun Teh dan pemandangan alam yang indah, Gua Jepang yang bersejarah, sebuah paket wisata pegunungan yang mengasyikkan. Terletak berdekatan dengan Telaga Renjeng ke arah atas, Perkebunan Teh Kaligua terbentang di atas bukit dan lembah. Hawa sejuk pegunungan membuat rasa nyaman dan segar sehingga dapat menghilangkan rasa lelah.

4) Pemandian Air Panas Tirta Husada Kedungoleng



Gambar 20. Pintu Masuk P.A.P Tirta Husada Kedungoleng

Objek wisata ini terletak di Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan, berjarak 75 km dari ibukota Kabupaten Brebes. Memiliki keunikan yaitu pemandangan alam pegunungan hutan pinus dan tentu saja air panasnya yang dapat menyembuhkan penyakit kulit, penyakit pegal-pegal, rheumatik, dan juga sebagai tempat rekreasi yang cukup nyaman. Air panas ini bersumber dari panas bumi di perut Gunung Slamet.

5) Waduk Penjalin



Gambar 21. Waduk Penjalin dari Sebuah Perahu Dayung

Tempat wisata yang terletak di Desa Winduaji Kecamatan Paguyangan ini terkenal sebagai tempat wisata yang cukup indah dan nyaman, udara yang sejuk juga untuk pemancingan ikan air tawar. Obyek Wisata Penjalin memiliki pemandangan perkebunan kelapa dan wisata air. Objek Wisata ini terletak di Desa Winduaji kecamatan Paguyangan. Pada setiap Idul Fitri di tempat ini selalu diselenggarakan Pekan Wisata Idul Fitri dengan acara lomba menangkap itik, pentas dangdut, dan permainan ketangkasan anak.

Agar lebih mudah dipahami tentang lokasi dan persebaran *Obyek Wisata* yang ada di Kabupaten Brebes bagian Selatan pembaca dapat melihat Peta 2 pada lampiran ke-2.

4.3.2 Klasifikasi Kelengkapan Objek Wisata

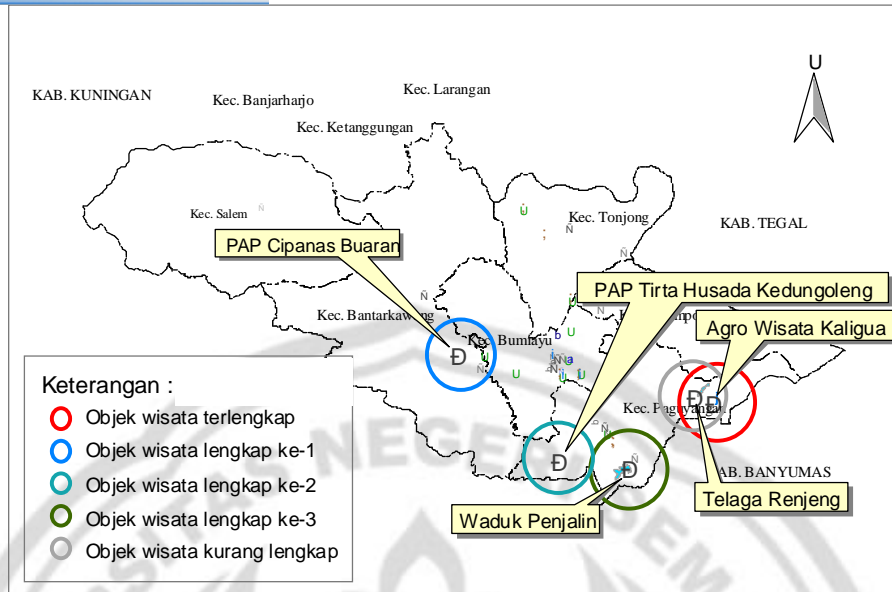
Suatu objek wisata dapat diklasifikasikan sebagai objek wisata yang lengkap atau yang tidak berdasarkan dekat tidaknya (kerapatan) dengan fasilitas dan prasarana di sekitarnya. Di Kabupaten Brebes bagian Selatan sendiri terdapat 5 objek wisata dengan kerapatan yang berbeda-beda menuju fasilitas dan prasarana di sekitarnya. Selain kerapatan terhadap fasilitas dan prasarana di sekitarnya, kelas kelengkapan objek wisata juga ditentukan oleh beberapa faktor dan fasilitas internalnya. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan Tabel 8, Tabel 9, dan Gambar 20 berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Objek Wisata Berdasarkan Lengkap Tidaknya Objek Tersebut

No.	Kategori	Faktor-faktor
1	Terlengkap	<ul style="list-style-type: none"> a. Dekat dengan salah satu / 1 prasarana atau fasilitas pelayanan b. Menyediakan wahana outbond atau permainan kreatif lain c. Berjarak dekat dengan pasar atau pusat keramaian lain d. Memiliki warung makan/toko kecil/kafe yang berada di dalam atau sekitarnya e. Terdapat lahan parkir yang luas untuk setiap pengunjung
2	Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> a. Berjarak sedang dari salah satu / 1 prasarana atau fasilitas pelayanan b. Tidak terlalu jauh dengan pasar atau pusat keramaian lain c. Memiliki warung makan/toko kecil/kafe yang berada di dalam atau sekitarnya d. Mempunyai lahan parkir yang memadai
3	Kurang Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> a. Jauh dari salah satu / 1 prasara atau fasilitas pelayanan b. Jauh dari pasar atau pusat keramaian lain c. Tidak memiliki warung makan/toko kecil/kafe di dalam atau sekitarnya

Tabel 6. Fasilitas Internal Objek Wisata di Brebes Selatan

No.	Objek Wisata	Tarif Tanda Masuk	Fasilitas
1	Agro Wisata Kaligua	Rp. 5.000,-	<p>Hamparan kebun teh yang sejuk dan siap dijelajahi</p> <p>Internal wisma inap (Wisma Flamboyan, Dahlia, dan Amarelis)</p> <p>Kafe dan tempat karaoke</p> <p>Wahana outbond</p> <p>Sub objek wisata (Tuk Bening, Goa Jepang, dan Puncak Sakub)</p> <p>Tempat parkir yang luas</p>
2	P.A.P Cipanas Buaran	Rp. 2.000,-	<p>Kamar-kamar pemandian air panas belerang</p> <p>Kolam renang untuk anak-anak</p> <p>Taman bermain anak-anak</p> <p>Kafe dan tempat karaoke</p> <p>Tempat parkir yang memadai</p>
3	P.A.P Tirta Husada Kedungoleng	Rp. 2.000,-	<p>Kamar-kamar pemandian air panas belerang</p> <p>Kamar pemandian VIP</p> <p>Kolam renang untuk anak-anak dan dewasa</p> <p>Tempat parkir yang memadai</p>
4	Waduk Penjalin	n.a	<p>Panorama air waduk yang indah, luas, dan dikelilingi pegunungan</p> <p>Perahu-perahu dayung yang siap disewa untuk menjelajah waduk</p> <p>Tempat parkir yang luas</p>
5	Telaga Renjeng	n.a	<p>Panorama air telaga yang indah dan dipenuhi ribuan ikan lele, ikan emas, dikelilingi hutan dan pegunungan yang sejuk</p> <p>Gazebo-gazebo yang dapat dijadikan tempat untuk bersantai dan melepas lelah</p> <p>Tempat parkir yang memadai</p>



Gambar 22. View Klasifikasi Objek Wisata Berdasarkan kerapatan terhadap Fasilitas atau prasarana di Sekitarnya

Berdasarkan gambar, tabel klasifikasi, dan tabel fasilitas objek wisata di atas maka objek wisata yang ada di Kabupaten Brebes Selatan berdasarkan urutan dari yang terlengkap sampai yang kurang lengkap adalah sebagai berikut:

1) Agro Wisata Kaligua

Dikelaskan sebagai yang terlengkap karena terdapat tiga wisma inap, memiliki wahana outbond dan tiga sub objek wisata, dekat dengan pasar tradisional lokal (desa), terdapat kafe di dalamnya dan banyak warung makan/ toko kecil di sekitarnya, serta tempat parkirnya yang luas.

2) Pemandian Air Panas Cipanas Buaran

Terkategorikan lengkap karena lokasi agak dekat dengan pasar tradisional desa, SPBU, terdapat kafe, kolam renang, dan warung makan di dalamnya, serta tempat parkirnya luas.

3) P.A.P Tirta Husada Kedungoleng

Terklasifikasikan lengkap karena terdapat memiliki kolam renang, toko kecil dan banyak warung makan di sekitarnya, serta mempunyai tempat parkir yang cukup memadai.

4) Waduk Penjalin

Digolongkan sebagai objek wisata lengkap karena memiliki banyak warung makan dan penjual jajanan di sekitarnya, dekat dengan pasar tradisional desa, terdapat stasiun kereta api kecil di dekatnya, serta tempat parkir kendaraan yang luas.

5) Telaga Renjeng

Termasuk objek wisata yang kurang lengkap karena tidak terdapat warung makan, toko kecil, kafe, atau fasilitas penunjang lain di dalam atau sekitarnya. Akan tetapi, objek ini memiliki gazebo yang nyaman untuk bersantai dan terkadang terdapat pedagang kaki lima yang berhenti di tempat parkir untuk menjual makanan di saat Telaga ini sedang banyak pengunjung.

4.3.3 Fasilitas Pelayanan

1) Rumah Makan

Di Kabupaten Brebes bagian Selatan terdapat banyak sekali rumah makan. Tetapi tidak semuanya memenuhi kriteria untuk dipetakan. Berikut ini adalah nama-nama rumah makan yang memenuhi kriteria tersebut: Rumah Makan Kartika, Rumah Makan Mustika Indah, Rumah Makan Kali Salak, Rumah Makan Endah Wareg, Rumah Makan Sahabat Alam, Rumah Makan Rahayu, Rumah Makan Tegal Indah, Rumah Hj. Sri. Keseluruhan rumah makan ini dikelola oleh perseorangan. Makanan yang disediakan bervariasi mulai makanan khas Kabupaten Brebes sampai makanan dari luar Brebes.

2) Pusat Oleh-oleh

Pusat Oleh-oleh dan souvenir yang ada di Kabupaten Brebes bagian Selatan terletak di 3 titik yaitu di sepanjang Jalan Diponegoro Kalierang Bumiayu, ruas jalan Kalierang ó Laren km 1 Bumiayu, dan di satu titik di Jalan Raya Paguyangan km 5 Bumiayu. Pusat oleh-oleh ini menjual berbagai makanan khas Kabupaten Brebes Selatan. Oleh - oleh dan jajanan khas yang ada di wilayah ini adalah Telur Asin, Bawang Merah, Bandeng Presto Duri Lunak, Kue Putu, Kue Kelepon, Kue Ketan Pencok, Kue Kapur, Kue Gemplep, serta aneka kue lain khas Bumiayu dan sekitarnya.

Untuk lebih memperjelas tentang lokasi dan persebaran rumah makan dan pusat oleh-oleh dapat dilihat pada Peta 3 dan Peta 4 pada

lampiran ke-3 dan ke-4.

4.3.4 Prasarana

1) Transportasi

Prasarana transportasi yang ada di Kabupaten Brebes bagian Selatan antara lain terminal bus, stasiun kereta api, dan jaringan jalan. Di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Brebes bagian Selatan keadaan jalan sebagian besar telah beraspal meski pun di sebagian wilayah masih terdapat jalan berbatu dan jalan tanah. Jalur-jalur Arteri kecamatan sendiri keadaannya masih cukup baik karena menggunakan bahan hotmix. Terminal Bus yang letaknya di Desa Adisana Kecamatan Bumiayu didayagunakan untuk menampung Bus dan Angkutan Umum lainnya. Kondisi terminal saat ini masih cukup baik dan representatif karena terminal ini masih tergolong baru dan baru dibangun setelah jalan (jalur) alternatif Bumiayu selesai dibuat. Untuk Stasiun Kereta Api, keadaannya juga masih cukup terawat dan terjaga kebersihannya. Hampir setiap hari stasiun yang terletak di Desa Dukuhturi Kecamatan Bumiayu ini tidak pernah sepi pengunjung.

Untuk memperjelas tentang keadaan jaringan jalan umum provinsi dan nasional yang ada di Kabupaten Brebes dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6 halaman 67.

Tabel 7. Daftar Jaringan Jalan Umum Nasional
di Kabupaten Brebes Tahun 2006

No. Ruas	Nama Ruas		Fungsi Jalan	Panjang (Km)	Lebar (M)	Tipe Perkerasan
	Pangkal	Ujung				
3	Tegal	Brebes	Arteri	3.921	12	Hotmix
2	Brebes	Pejagan	Arteri	2.22	12	Hotmix
2	Brebes	Pejagan	Arteri	7.5	12	Hotmix
2	Brebes	Pejagan	Arteri	8.08	12	Hotmix
1	Pejagan	Losari	Arteri	9.345	12	Hotmix
31	Prupug	Bumiayu	Arteri	3.3	8	Hotmix
31	Prupug	Bumiayu	Arteri	7.2	8	Hotmix
31	Prupug	Bumiayu	Arteri	6.9	8	Hotmix
31	Prupug	Bumiayu	Arteri	1.3	8	Hotmix
31	Bumiayu	Ajibarang	Arteri	2.1	8	Hotmix
31	Bumiayu	Ajibarang	Arteri	8.76	8	Hotmix
31	Altrntf Bumiayu	-	Arteri	5.75	10	Hotmix
3	A. Yani	-	Arteri	1.55	11	Hotmix
<i>Jumlah</i>				67.962	-	-

Sumber: BPT Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2006

Tabel 6. Daftar Jaringan Jalan Umum Provinsi
di Kabupaten Brebes Tahun 2006

No. Ruas	Nama Ruas		Fungsi Jalan	Panjang (Km)	Lebar (M)	Tipe Perkerasan
	Pangkal	Ujung				
25	Pejagan	Ketanggungan	Arteri	7.92	6	Hotmix
26	Ketanggungan	Slawi	Arteri	21.02	6	Hotmix
28	Ketanggungan	Prupug	Arteri	21.2	6	Hotmix
119	Ketanggungan	Bantarsari	Arteri	15.52	6	Hotmix
134	Bumiayu	Salem	Arteri	34.65	5	Hotmix
134	Salem	Cilopadang	Arteri	4.6	5	Hotmix
135	Bumiayu	Sirampog	Arteri	19.02	4	Hotmix
136	Kersana	Bandungsari	Arteri	19.38	4	Hotmix
164	Bandungsari	Penanggapan	Arteri	7.33	4	Hotmix
164	Bandungsari	Salem	Arteri	16.85	4	Hotmix
<i>Jumlah</i>				167.49	-	-

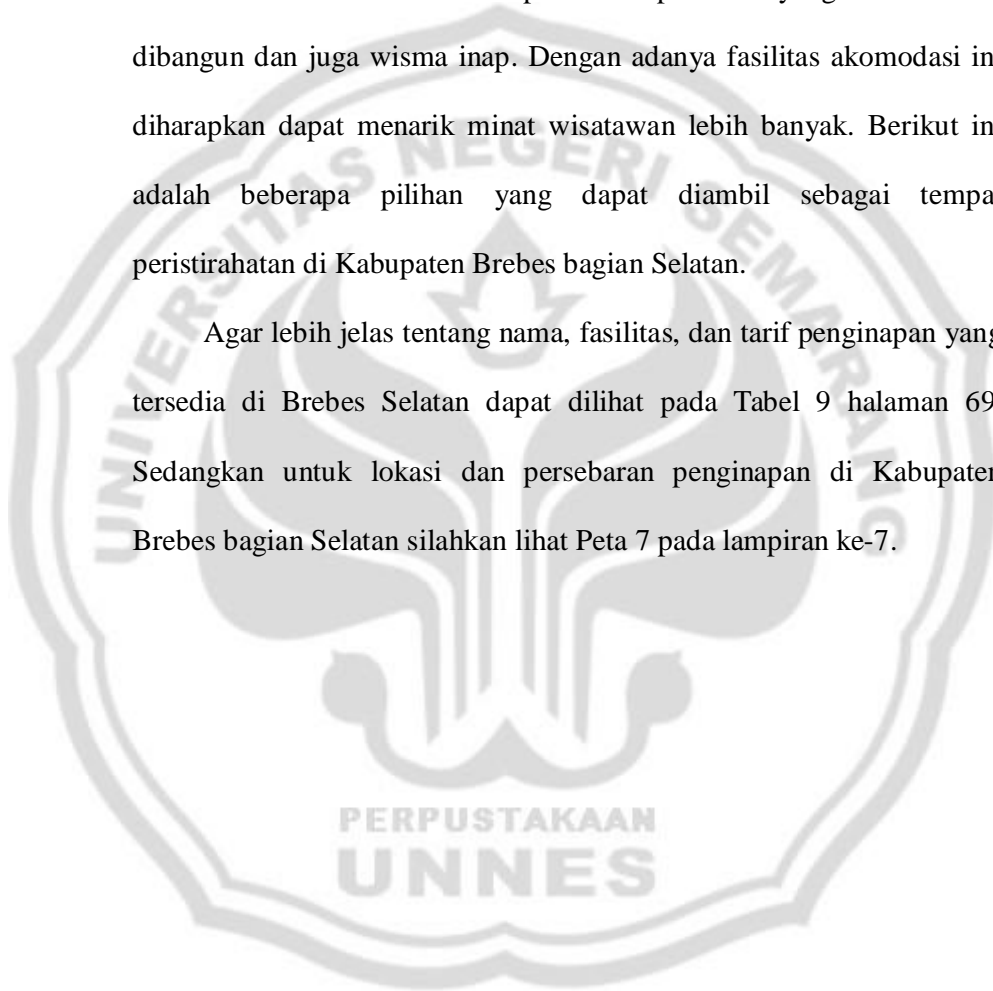
Sumber: BPT Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2006

Selanjutnya untuk menggambarkan lebih jelas tentang lokasi dari terminal bus, stasiun kereta api, dan jaringan jalannya dapat kita lihat pada Peta 4 dan Peta 5 pada lampiran ke-5 dan ke-6.

2) Akomodasi

Tersedianya fasilitas-fasilitas sektor pariwisata sangatlah diperlukan untuk menunjang pengembangan kepariwisataan. Salah satunya adalah tersedianya prasarana akomodasi yang memadai. Pada Kawasan Brebes Selatan terdapat beberapa hotel yang belum lama dibangun dan juga wisma inap. Dengan adanya fasilitas akomodasi ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan lebih banyak. Berikut ini adalah beberapa pilihan yang dapat diambil sebagai tempat peristirahatan di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

Agar lebih jelas tentang nama, fasilitas, dan tarif penginapan yang tersedia di Brebes Selatan dapat dilihat pada Tabel 9 halaman 69. Sedangkan untuk lokasi dan persebaran penginapan di Kabupaten Brebes bagian Selatan silahkan lihat Peta 7 pada lampiran ke-7.



Tabel 9. Nama Penginapan dan Biaya Penginapan

No.	Nama Penginapan	Klasifikasi	Fasilitas	Biaya Penginapan/Hari
1	Hotel Famili Baru	Melati I	-Kamar A: double bed, tv, fan, breakfast	Rp. 75.000,-
			-Kamar B: single bed, tv, fan, breakfast	Rp. 50.000,-
			-Kamar C: extra large room, double bed, tv, fan, breakfast	Rp. 100.000,-
			-Kamar D: family room, double bed, tv, fan, breakfast	Rp. 150.000,-
2	Hotel Fisa	Melati I	-Single Bed A: fan, breakfast, tv	Rp. 180.000,-
			-Single Bed B: fan, breakfast	Rp. 150.000,-
			-Double Bed: fan, breakfast, tv	Rp. 150.000,-
3	Hotel Salsa Dalila	Melati II	-Kamar ViP: ac, built-in bathroom, tv, single bed, wellcome drink, breakfast	Rp. 150.000,-
			-Kamar Biasa: fan, buit-in bathroom, tv, double/single bed, wellcome drink, beakfast	Rp. 125.000,-
4	Wisma Flamboyan	Melati I	-Kamar Suite: fan, tv, buit-in bathroom, single bed, breakfast	Rp. 100.000,-
			-Kamar Standart: fan, buit-in bathroom, single bed, breakfast	Rp. 75.000,-
5	Wisma Dahlia	Melati I	-fan, single/doble bed, wellcome drink	Rp. 55.000
6	Wisma Amarilis	Melati I	-family room, fan, tv, double bed, built-in bathroom, breakfast	Rp. 175.000

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2011

3) Unit Pelayanan Kesehatan

Salah satu penunjang fasilitas pelayanan yang ada di Kabupaten Brebes Selatan adalah Unit Pelayanan Kesehatan. Unitóunit ini

sebagian besar bernaung di bawah Departemen Kesehatan RI dan sisanya adalah milik perusahaan atau perorangan. Ragam atau macamnya antarlain Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Klinik, dan Pos Kesehatan Desa. Hampir setiap kecamatan memiliki setidaknya dua unit pelayanan kesehatan. Dan yang paling banyak terdapat unitnya adalah Kecamatan Bumiayu karena lokasi dan kondisi geografisnya yang mendukung.

Peta 8 pada lampiran ke-8 dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang persebaran Unit Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

4) Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU)

SPBU adalah salah komponen yang penting dalam menunjang aktivitas manusia di berbagai bidang kehidupan, termasuk di sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan hampir keseluruhan alat transportasi membutuhkan komponen ini. Seluruh SPBU yang ada di Kabupaten Brebes Selatan tersebar di beberapa titik sepanjang ruas jalan arteri Tonjong-Paguyangan, sepanjang jalan alternatif Bumiayu, dan sepanjang ruas jalan kolektor Bumiayu ó Bantarkawung.

Peta 9 pada lampiran ke-9 dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang persebaran SPBU di Kabupaten Brebes bagian Selatan.

4.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Pemetaan Menggunakan S.I.G

Sebagai sebuah sistem informasi, *Geographic Information System* memiliki berbagai kemampuan yang dapat membantu instansi-instansi yang terkait dalam Bidang Pariwisata dalam membuat suatu pengembangan wisata. Kemampuan SIG antara lain:

- Memetakan Letak Objek
- Memetakan Kuantitas
- Memetakan Kerapatan
- Memetakan Perubahan
- Memetakan Apa yang Ada di Dalam dan Luar Area

Selain itu, SIG atau *GIS* memiliki sejumlah kelebihan dalam bidang pemetaan dibandingkan menggunakan *software* atau teknik pemetaan *Non-GIS*. Kelebihan-kelebihannya antara lain:

- 1) lebih cepat dan tepat dalam memetakan sesuatu;
- 2) output peta mudah dipahami oleh pembacanya;
- 3) tingkat kesalahan dalam pemetaan lebih sedikit;
- 4) hasil pemetaan lebih akurat dengan keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan kekurangan-kekurangan SIG di antaranya:

- 1) biaya tinggi untuk data awal;
- 2) biaya tinggi untuk pemeliharaan terus-menerus;
- 3) memerlukan seorang yang memiliki keahlian di bidang pemetaan;
- 4) kurang mendukung untuk pembuatan peta yang bergrafik/ berdiagram.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan yang telah dipaparkan pada halaman di atas maka pada pemetaan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemetaan objek wisata dan prasarana pendukung di Brebes Selatan menggunakan SIG memiliki kelebihan di antaranya lebih cepat, tepat, jelas bagi pembacanya, tingkat kesalahannya lebih sedikit dan hasil pemetaan lebih akurat, tetapi juga memiliki kelemahan di antaranya biaya yang cukup mahal dan membutuhkan tenaga yang benar-benar ahli di bidangnya.
2. Proses pemetaan yang dilakukan meliputi: persiapan data, pengambilan data di lapangan, pengolahan data dengan komputer yang di dalamnya terdapat software khusus untuk membuat peta yaitu *ArcView GIS 3.3* dan penyajian data berupa peta hasil pengolahan data.
3. Dari kelima objek wisata di Kabupaten Brebes bagian Selatan yang diklasifikasikan sebagai yang paling lengkap adalah Agro Wisata Kaligua karena di dalamnya terdapat beberapa wisma inap yang kondisinya masih bagus dan wahana permainan outbond yang tidak ditemui pada objek-objek wisata lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari Pemetaan Objek Wisata dan Prasarana Pendukung di Kabupaten Brebes bagian Selatan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah:

1. Perlu adanya penyajian data yang lengkap oleh yang ahli di bidang pemetaan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Brebes.
2. Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas seperti penerangan, perbaikan jalan, perbaikan terminal, arah petunjuk jalan menuju objek.
3. Dari hasil penelitian disarankan juga agar pemerintah daerah meningkatkan promosi dalam bidang pariwisata, salah satunya yaitu dengan menyajikan informasi kepariwisataan menggunakan SIG sehingga data yang disajikan lebih baik dan mudah dimengerti oleh wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarmoezi dan Endar Sri. 2009. *Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juhadi dan Liesnoor, Dewi. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: BP2SIG Universitas Negeri Semarang.
- Santoso Budi, Apik. 2000. *Kontribusi Geografi dalam Kepariwisataaan Semarang*. Semarang: Makalah Fakultas Geografi UNNES.
- Tjahjono, Heri. 2003. *Praktikum Sistem Informasi Geografi (SIG)*. Jurusan Geografi : Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Semarang.
- Wibowo, Mungin E. et al. 2007. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- BPS. 2010. *Brebes Dalam Angka*. Brebes: BPS Kabupaten Brebes.
- Aziz, Lukman. T dan Ridwan Rachman. 1985. *Peta Tematik*. Bandung: Jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung.
- Makalam, Noviendi. 1996. *Geografi Pariwisata*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata.
- Prahasta, Eddy. 2002. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Pendit, Nyoman S.. 2002. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Subagio. 2003. *Pengetahuan Peta*. Bandung: ITB.
- Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Deparpostel. 1985. SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85. *Tentang Rumah Makan*.
- Deparpostel. 1987. Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT. *Tentang Perhotelan*.

Depkominfo. 2006. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 05/PER/ M.KOMINFO/ I/ 2006.. *Tentang Warung Telekomunikasi.*

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataaan.*

Dimasmis. Skripsi Rancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Pada Rumah Sakit. Online di <http://pluralistik.blogspot.com/2008/08/bab-i-pendahuluan.html> [diakses 23/03/11]

Kamera Digital. Online di http://id.wikipedia.org/wiki/Kamera_digital [diakses 19/07/11]

Penginapan. Online di <http://id.wikipedia.org/wiki/Penginapan> [diakses 04/08/11]

Pos Kesehatan Desa. Online di <http://ummy-ilmapoonya.blogspot.com/2010/05/poskesdes-pos-kesehatan-des.html?zx=1948b35b9066233a> [diakses 4/08/11]

Pusat Perbelanjaan. Online di <http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=17&submit.y=18&submit=prev&page=2&q=high&submitval=prev&fname=%2Fjunkpe%2Fs1%2Feman%2F2006%2Fjunkpe-ns-s1-2006-31401492-9633-pakuwon-chapter2.pdf> [diakses 19/07/11]

Puskesmas. Online di http://id.wikipedia.org/wiki/Pusat_Kesehatan_Masyarakat [diakses 04/08/11]

Purba, Djamahaen. (2008). Tesis: Analisis Prioritas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Sarantama (Studi Kasus Terminal Sarantama Kota Pematang Siantar). Online. Tersedia di repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/4440/1/09E00141.pdf. [diakses 23/03/11]

SPBU. Online di <http://sppbe.pertamina.com/off/spbu.aspx> [diakses 23/03/11]

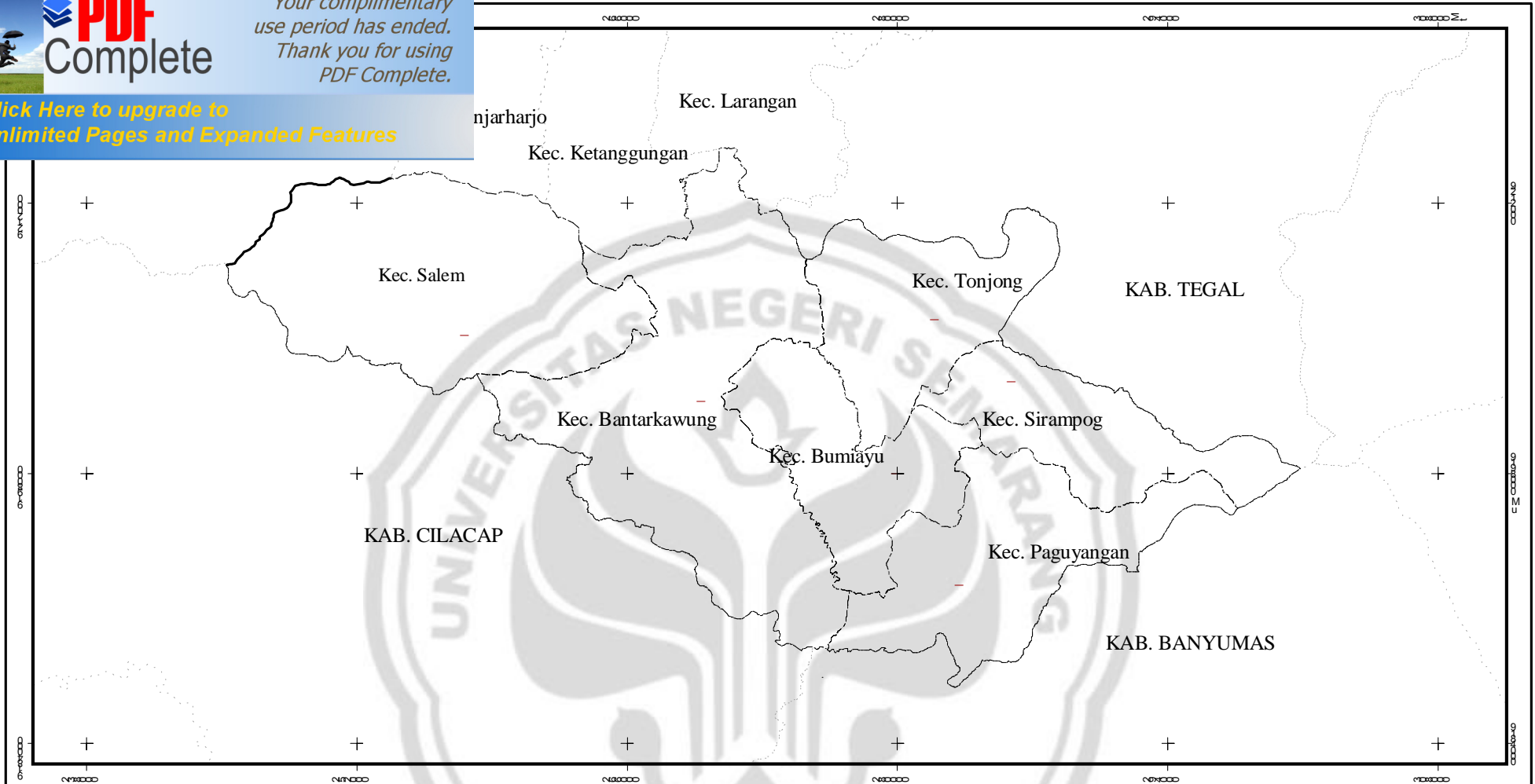
Rumah Makan. Online di http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_makan [diakses 04/08/11]



*Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.*

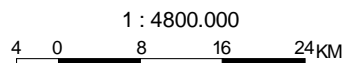
[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)










DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

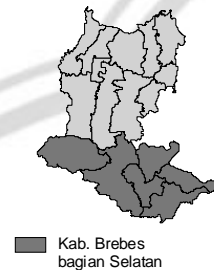
**PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

-  Pusat Kecamatan
-  Batas Provinsi
-  Batas Kodya/Kab/Kota
-  Batas Kecamatan
-  Batas Administrasi Lain-lain

INSET : Kabupaten Brebes

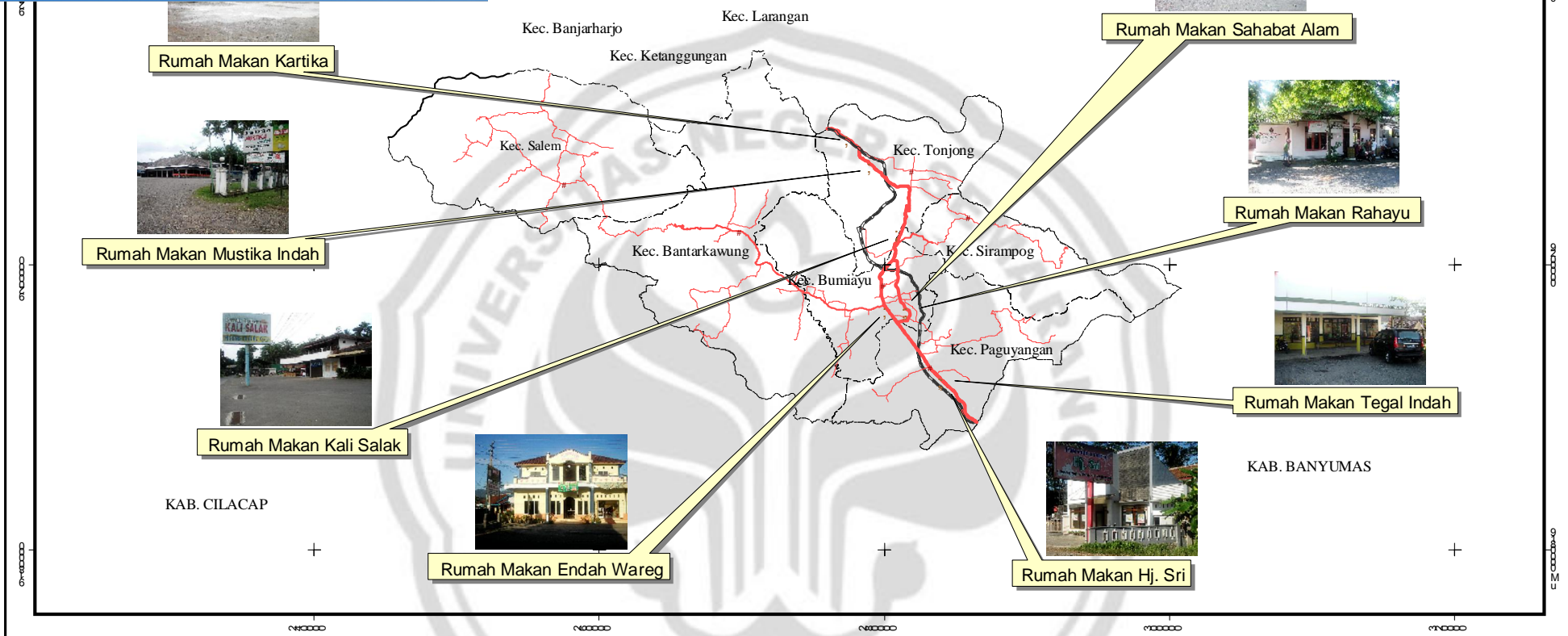


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

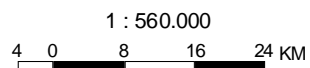
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

**PETA PERSEBARAN RUMAH MAKAN
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- Rumah Makan
- Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes

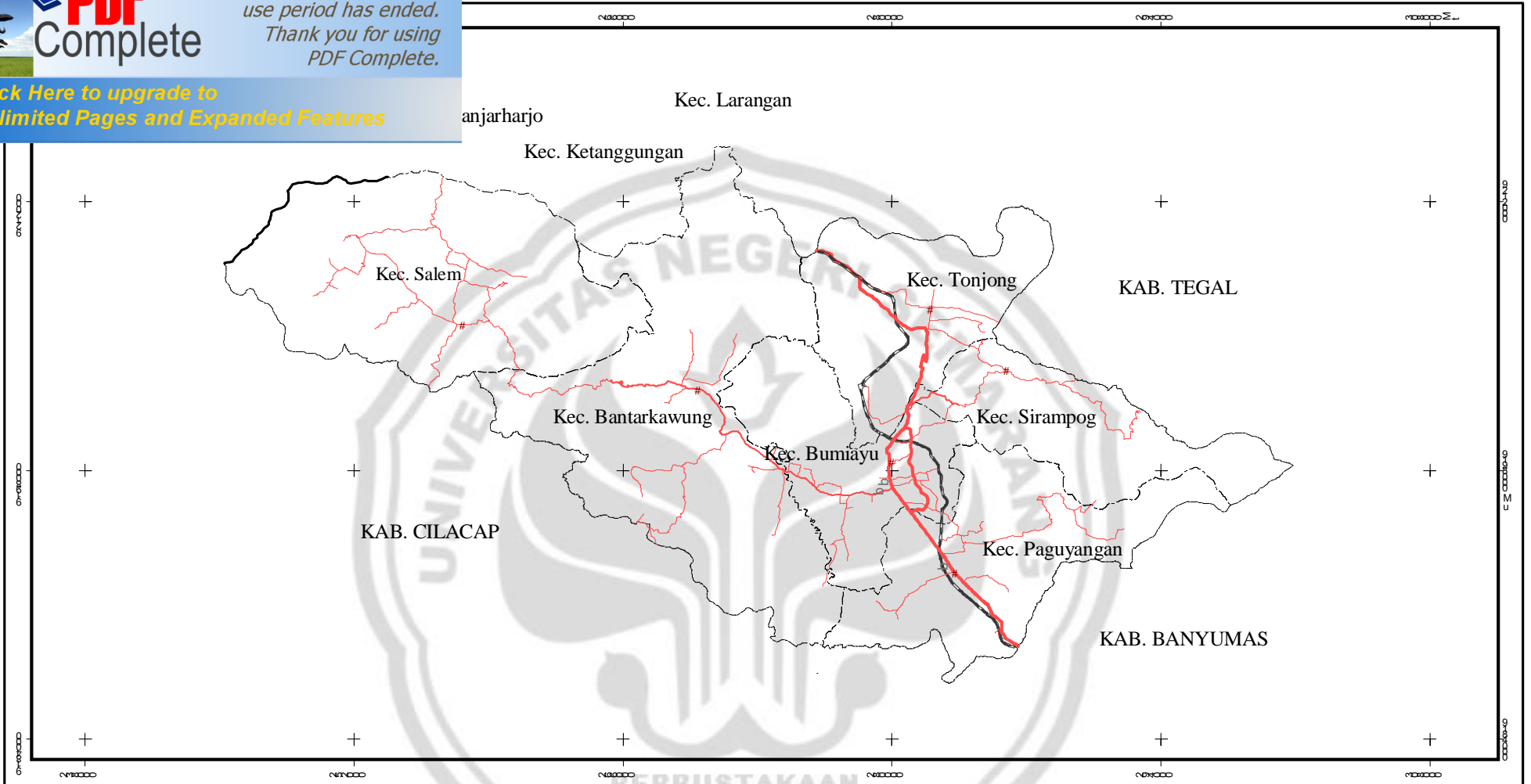


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

**PETA PUSAT OLEH-OLEH
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**

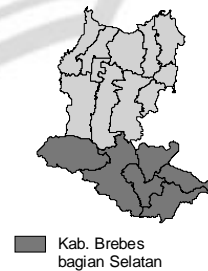
1 : 480.000
4 0 8 16KM



LEGENDA :

- Pusat Oleh-oleh
- Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes

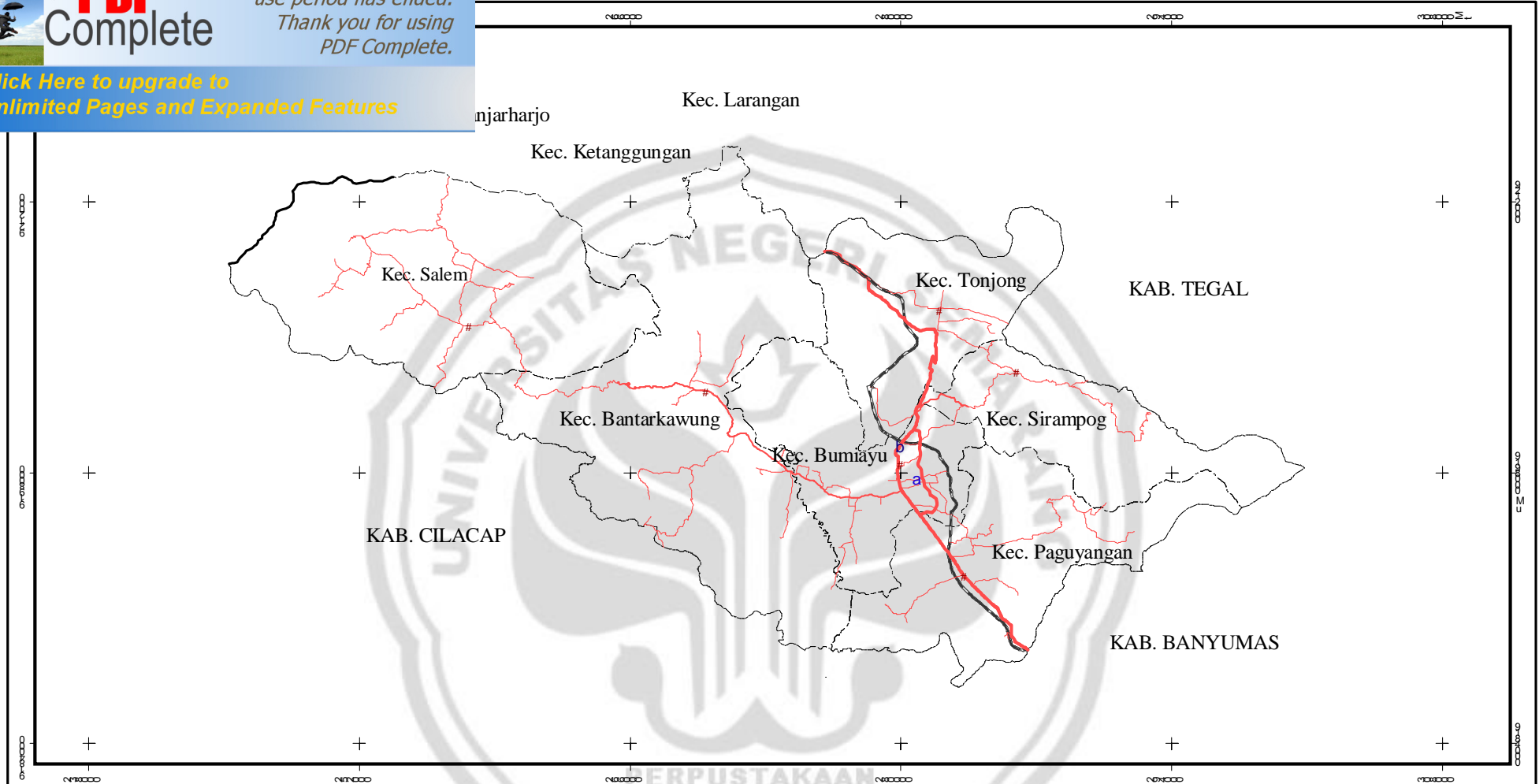


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

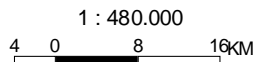
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

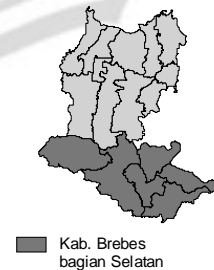
**PETA TERMINAL BUS DAN STASIUN KERETA API
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- a** Terminal Bus
- b** Stasiun Kereta Api
- #** Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- - - Batas Kecamatan
- ▬ Jalan Kereta Api
- ▬ Jalan Arteri/Utama
- ▬ Jalan Kolektor
- ▬ Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes

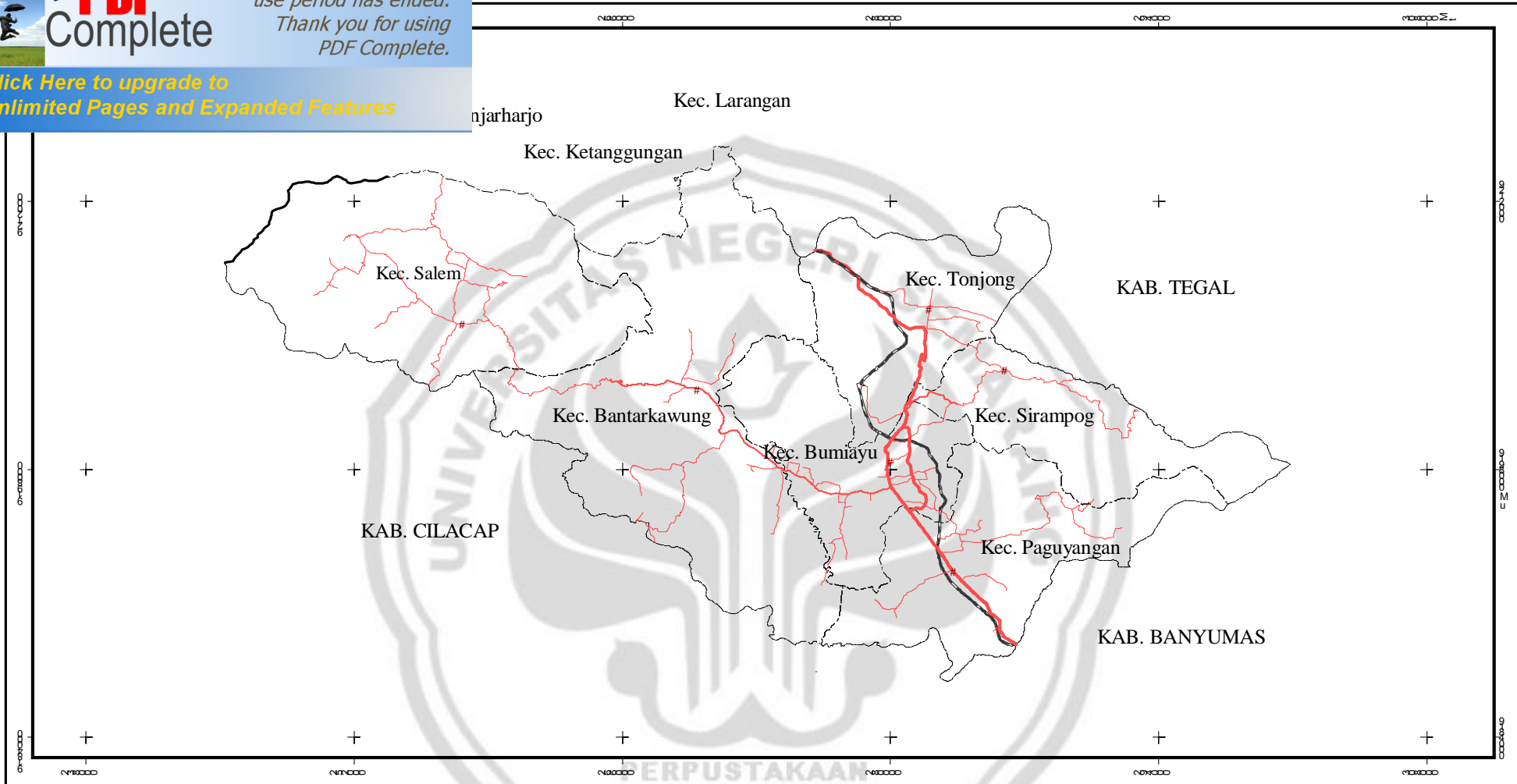


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

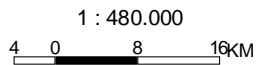
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

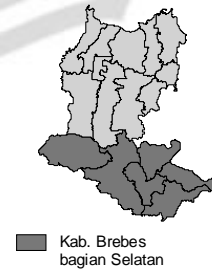
**PETA JARINGAN JALAN
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- # Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- - - Batas Kodya/Kab/Kota
- · · Batas Kecamatan
- == Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes

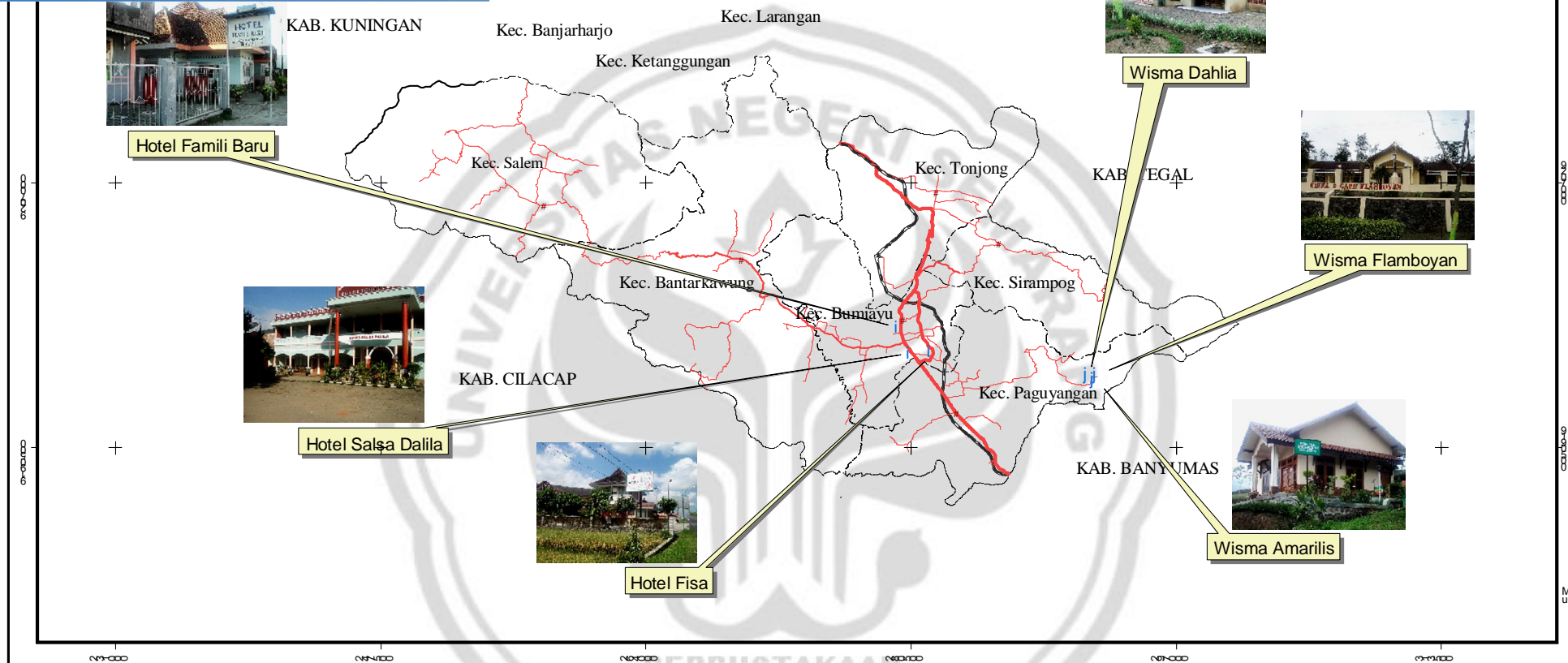


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

**PETA PERSEBARAN HOTEL DAN WISMA INAP
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**

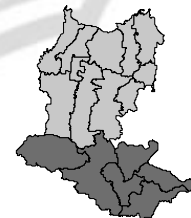
1 : 500.000
4 0 8 16KM



LEGENDA :

- i Hotel
- J Wisma Inap
- # Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes



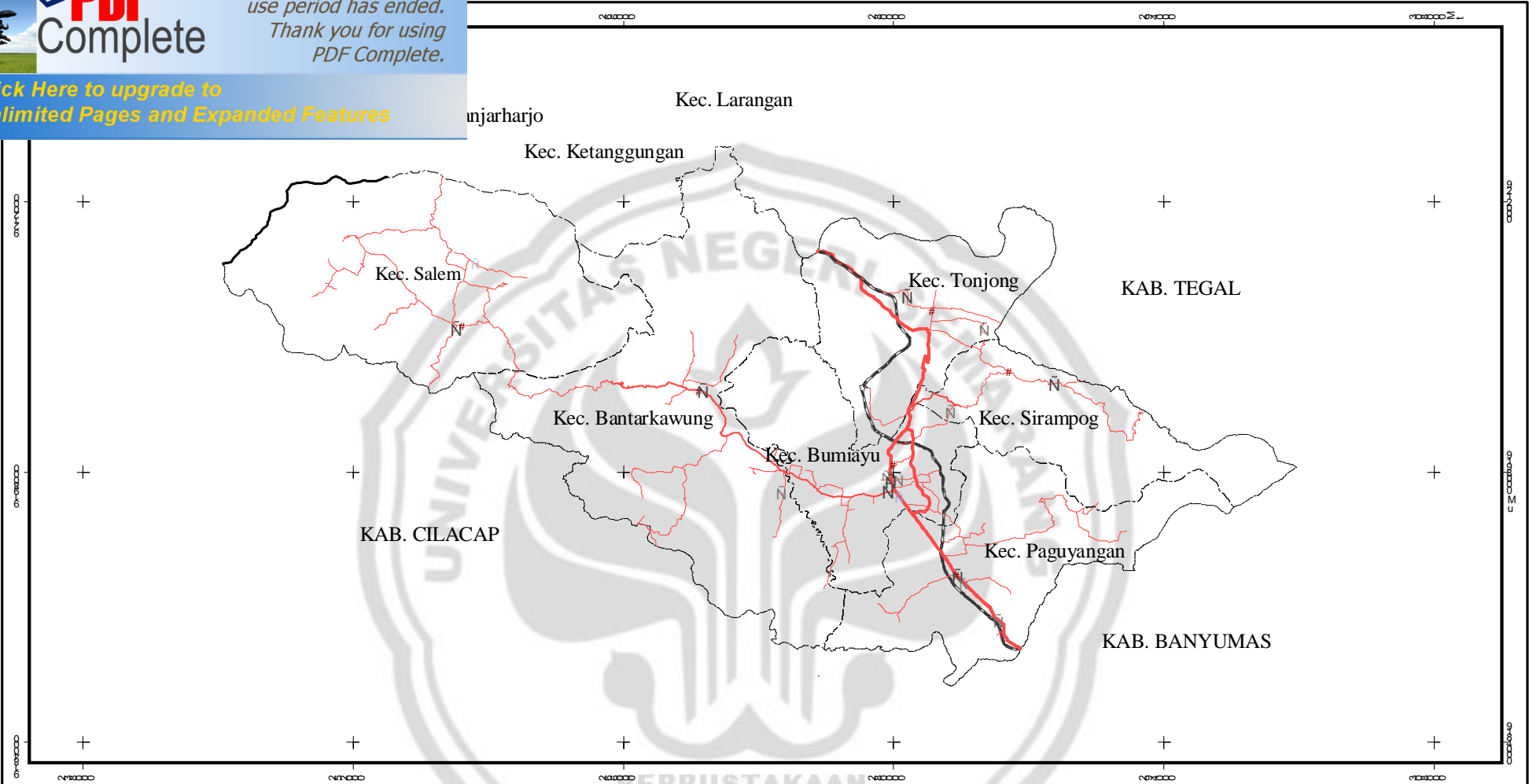
Kab. Brebes bagian Selatan

SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

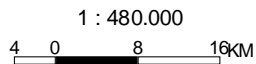
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

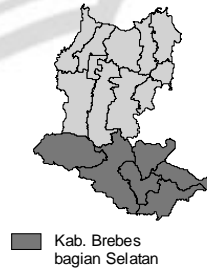
**PETA SEBARAN UNIT PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- Rumah Sakit Umum
- Puskesmas
- Puskesmas Pembantu
- Klinik
- Balai Pengobatan
- Pos Kesehatan Desa
- Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan

INSET : Kabupaten Brebes

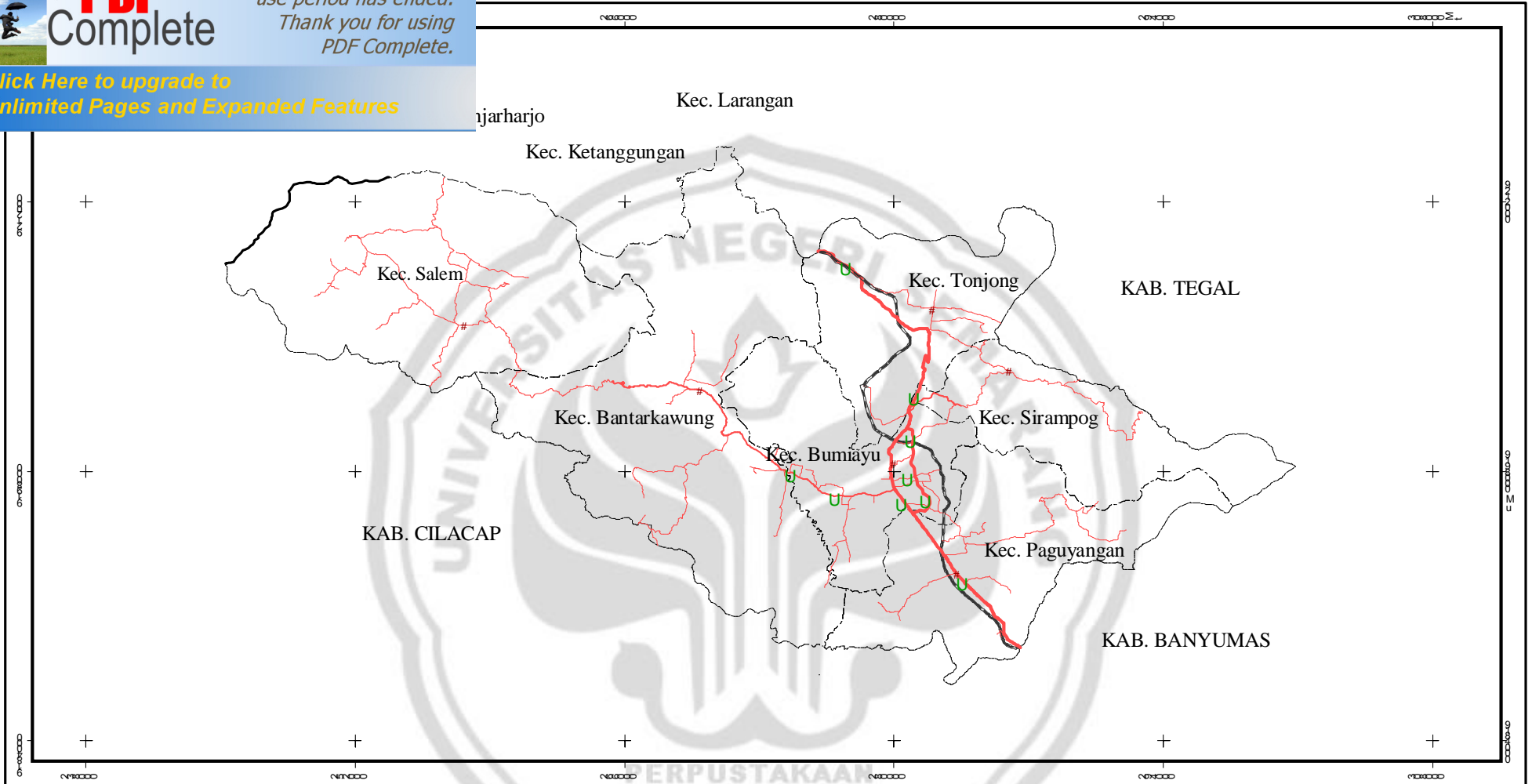


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

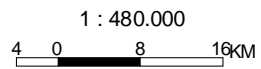
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

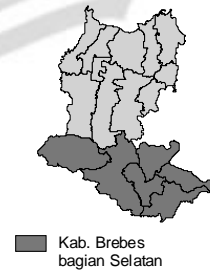
**PETA PERSEBARAN SPBU
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- SPBU
- Pusat Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes

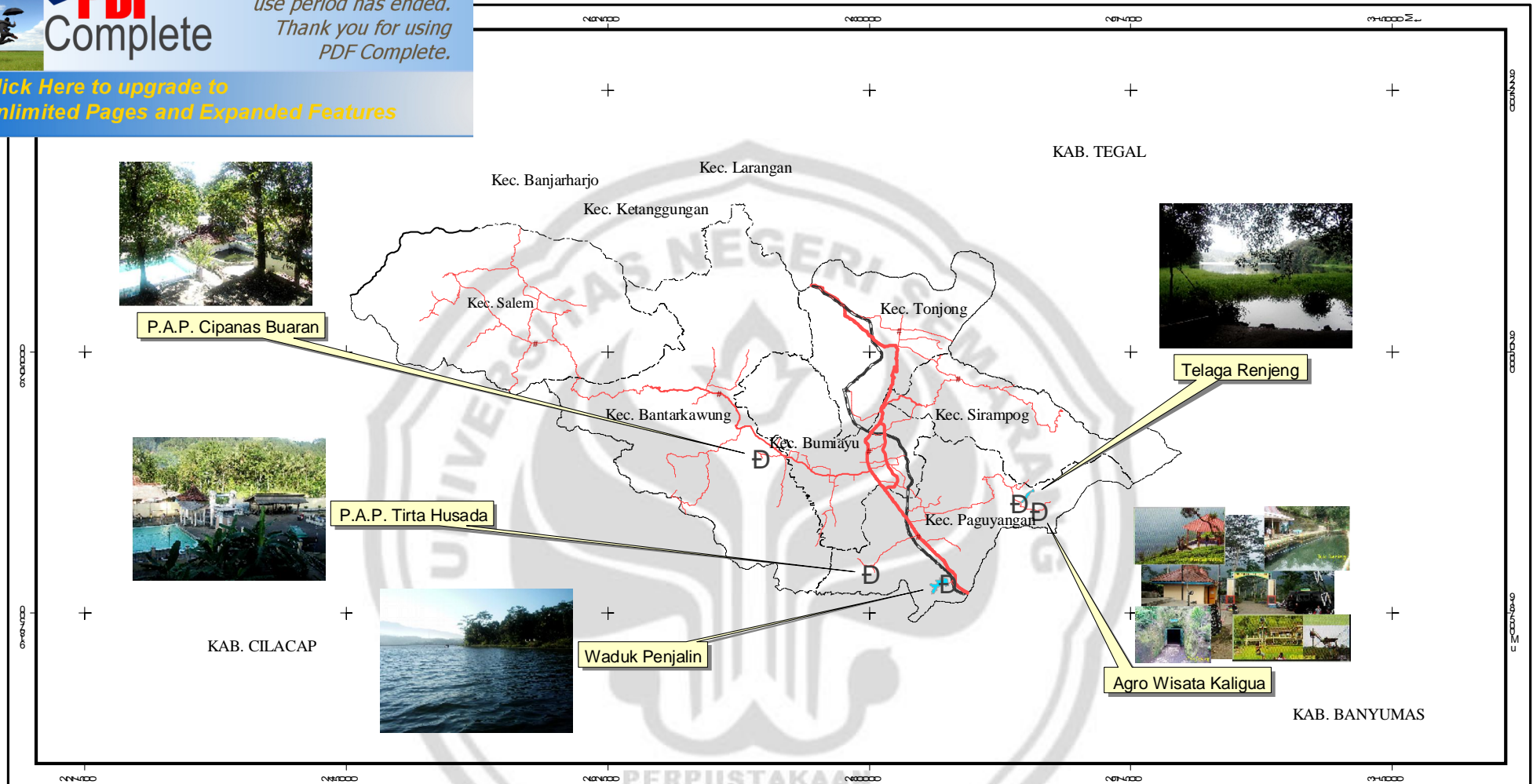


SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

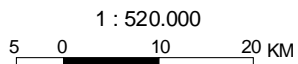
DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
JURUSAN GEOGRAFI

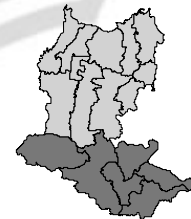
**PETA OBJEK WISATA
KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN**



LEGENDA :

- Obyek Wisata
- Pusat Kecamatan
- Waduk/Telaga
- Batas Provinsi
- Batas Kodya/Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Kereta Api
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

INSET : Kabupaten Brebes



Kab. Brebes bagian Selatan

SUMBER DATA :

1. Peta Administrasi Kabupaten Brebes
2. Peta RBI Skala 1:25.000
3. Survei Lapangan

DISUSUN OLEH :

Faizal Ibrahim [3252307011]
Program Studi Suvei dan Pemetaan D3
© 2011

Basis Data Koordinat UTM (*Universal Transverse
Mercator*) Masing-masing Tema Titik

Basis Data Koordinat UTM Hotel dan Wisma Inap

ID	NAME	X	Y
1.1	H. Famili Baru	279853	9198027
1.2	H. Fisa	281886	9196496
1.3	H. Salsa Dalila	280614	9196448
1.4	Wisma Flamboyan	291803	9194797
1.5	Wisma Dahlia	291776	9194800
1.6	Wisma Amarilis	291794	9194758

Basis Data Koordinat UTM Kantor Kecamatan

ID	NAME	X	Y
2.1	k.kc Tonjong	282055	9206391
2.2	k.kc Sirampog	286013	9203167
2.3	k.kc Bantarkawung	270110	9202179
2.4	k.kc Bumiayu	280027	9198365
2.5	k.kc Salem	257691	9205567
2.6	k.kc Paguyangan	283440	9192492

Basis Data Koordinat UTM Objek Wisata

ID	NAME	X	Y
3.1	PAP Cipanas Buaran	272860	9197875
3.2	Telaga Renjeng	290133	9194904
3.3	Kebun Teh Kaligua	291493	9194423
3.4	PAP Tirta Tusada	280258	9190180
3.5	Waduk Penjalin	285369	9189563

Basis Data Koordinat UTM Pusat Oleh-oleh

ID	NAME	X	Y
4.1	Toko Aneka Kue & Roti Sidodadi	279988	9197420
4.2	Pasar Wage Bumiayu	279740	9196938
4.3	Home Industri Sejoli	283069	9193026

Basis Data Koordinat UTM Rumah Makan

ID	NAME	X	Y
5.1	RM Kartika	277718	9208612
5.2	RM Mustika Indah	279324	9206695
5.3	RM Kalisalak	281232	9201982
5.4	RM Rahayu	281864	9196564
5.5	RM Sahabat Alam	281771	9196498
5.6	RM Endah Wareg	280438	9196560
5.7	RM Tegal Indah	284290	9191653
5.8	RM Hj. Sri	284357	9191552

Basis Data Koordinat UTM SPBU

ID	NAME	X	Y
6.1	SP Tonjong	277673	9208643
6.2	SP Sirampog	281221	9201921
6.3	SP Bumiayu 1	281046	9199694
6.4	SP Bumiayu 2	280882	9197660
6.5	SP Bumiayu 3	274781	9197894
6.6	SP Bumiayu 4	281813	9196569
6.7	SP Bumiayu 5	280560	9196418
6.8	SP Bumiayu 6	277119	9196716
6.9	SP Paguyangan	283728	9192232

Basis Data Koordinat UTM Stasiun dan Terminal

ID	NAME	X	Y
7.1	Stasiun Kereta Api	280238	9199520
7.2	Terminal Bus	281082	9197837

Basis Data Unit Pelayanan Kesehatan

ID	NAME	X	Y
8.1	Puskesmas Bantarkawung	270181	9202149
8.2	Klinik Rawat Inap Siti Amaliyah	279670	9197781
8.3	Seksi Perawatan Puskesmas Bumiayu	280335	9197643
8.4	Puskesmas Bumiayu	279923	9197515
8.5	Rumah Sakit Umum Siti Asiyah	279797	9196980
8.6	Balai Pengobatan Allam Medica	280359	9196699
8.7	Puskesmas Paguyangan	283399	9192541
8.8	Klinik Atalia	283706	9192203
8.9	Puskesmas Winduaji Paguyangan	285534	9190293
8.10	Pos Kesehatan Desa Bentar Salem	258408	9208750
8.11	Puskesmas Salem	257424	9205434
8.12	Puskesmas Tonjong	280801	9207074
8.13	Puskesmas Negarayu Tonjong	284797	9205382
8.14	Pos Kesehatan Desa Manggis Sirampog	284803	9202515
8.15	Puskesmas Sirampog	288386	9202540
8.16	Puskesmas Cibentang	274276	9196910
8.17	Puskesmas Benda Sirampog	283058	9201151

Nomor : 1201 /H37.1 3/PP /2011
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

06 MAY 2011

Kepada
Yth. Kepala Kantor KESBANGPOLINMAS
Kabupaten Brebes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:


N a m a : Faizal Ibrahim
N I M : 3252307011
Semester : VIII (delapan)
Jurusan / Prodi : Geografi/ Survei dan Pemetaan Wilayah D3
Judul : Pemetaan Lokasi dan Prasarana Obyek Wisata Alam di Kabupaten Brebes bagian Selatan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Alokasi waktu : bulan Mei 2011 s/d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk mengadakan penelitian di **Kecamatan Paguyangan dan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.**

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,


Drs. Eko Handoyo, M.Si
NIP.19640608 1988031 001

Tembusan :
1.Kepala **Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes**
2.Kepala **Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.**
3.Ketua Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial UNNES

Brebes, 10 Mei 2011

Nomor : 072/ 318.P/ V/ 2011
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian/
Survey Riset/ Observasi/
Pengambilan data.

Kepada

Yth. Kepala BAPPEDA
Kab. Brebes
di -
Brebes

Membaca Surat dari An. Dekan Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS Unnes Semarang Nomor : 1201/ H37.13/ PP/ 2011 tanggal 6 Mei 2011. Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bahwa:

Nama : **FAIZAL IBRAHIM**
Pekerjaan : Mhs Unnes Smg
Alamat : Pebatan
Jumlah Peserta : -
Penanggung jawab : Drs. Eko Handoyo, M. Si

Akan mengadakan kegiatan Ijin Penelitian/ Survey Riset/ Observasi/ pengambilan data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2011 s/d selesai di Kec. Paguyangan dan Kec. Bantarkawung Kabupaten Brebes.

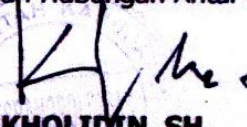
Dengan Judul : **"PEMETAAN LOKASI DAN PRASARANA OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)".**

Ijin ini diberikan kepada yang berkepentingan, dengan syarat harus mematuhi semua peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dalam jangka waktu **SATU BULAN** segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Brebes dan BAPPEDA Kab. Brebes.

Dalam kegiatan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum Masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
Kabupaten Brebes
Kasi Politik dan Hubungan Antar Lembaga


KHOLIDIN, SH
Penata Tk I
NIP. 19630715 198512 1 001

Nomor : 072 /308/ VI/ 2011
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian/
Riset/Survey/Observasi

Brebes, 11 Mei 2011

Kepada

Yth. 1. Kepala DPU & TR Kab. Brebes
2. Kepala Dinas Pariwisata, Budpora Kab. Brebes;
3. Camat Bantarkawung
4. Camat Paguyangan

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang, Pol. dan Linmas Kabupaten Brebes nomor : 072/318.P/V/2011 tanggal 10 Mei 2011 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di Instansi/wilayah Kantor Saudara akan dilaksanakan *penelitian/riset/survey/observasi* oleh :

1. Nama : FAIZAL IBRAHIM
2. Pekerjaan : Mahasiswi UNNES Semarang
3. Alamat : Pebatan
4. Jumlah Peserta : -
5. Penanggung Jawab : Drs. Eko Handoyo, M.Si.
6. Maksud ijin/survey : Mengadakan kegiatan Penelitian/ Survey/ Research pengambilan data awal dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul "PEMETAAN LOKASI DAN PRASARANA OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN BREBES BAGIAN SELATAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)"
7. Lokasi : Kab. Brebes
8. Jangka Waktu research / survey : Mei – Juni 2011

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian/observasi/riset/survey/PKL tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian/observasi/riset/survey/PKL langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan wilayah setempat.
- c. Setelah selesai penelitian/observasi/riset/survey/PKL Saudara wajib memberikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Brebes.

Kemudian atas perhatian dan bantuan saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA KAB. BREBES
Kabid. Statistik Pengendalian dan Evaluasi
u.b. Kasubid. Pengendalian dan Evaluasi


Dra. AROFAH JUBAEDAH, M.Si.
Pembina

NIP. 19661201 199203 2 009